DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NATARU
2026/2027



RENCANA OPERASI

Penyelenggaraan Angkutan Perairan Pada Periode Natal 2026 Dan Tahun Baru 2027

Oktober 2026

Evaluasi dan Proyeksi | Waktu dan Wilayah Pelaksanaan | Kebijakan dan Program | Kesiapan Sarana dan Pra Sarana | Keselamatan dan Pengendalian | Strategi Operasi

Gambaran Umum Nataru 2025/2026

ANGKUTAN LAUT

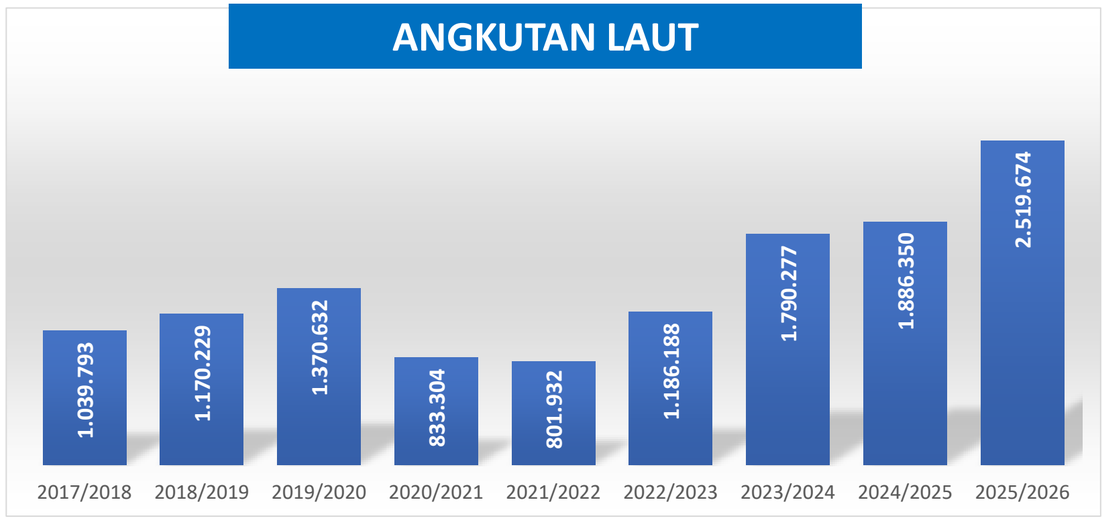

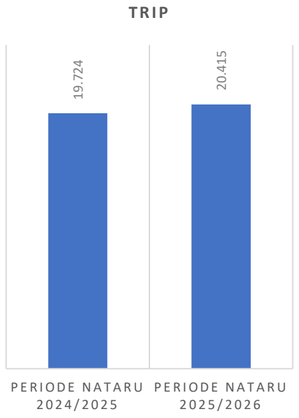

ANGKUTAN PENYEBERANGAN

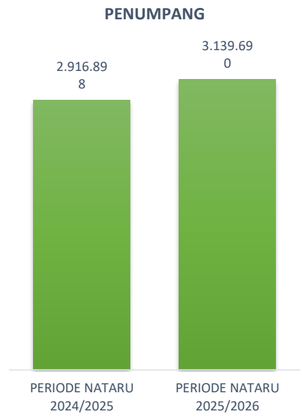

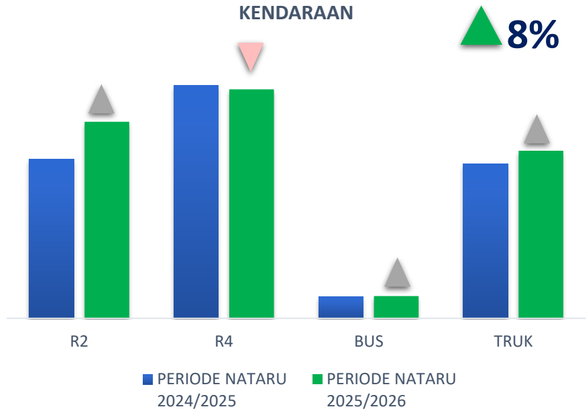

33,6% | **2.519.674** | **264 titik** | **716 Kapal** | **8%** | **8%** | **3,1 Juta** | **15 Lintas Pantauan** | **357 Kapal**

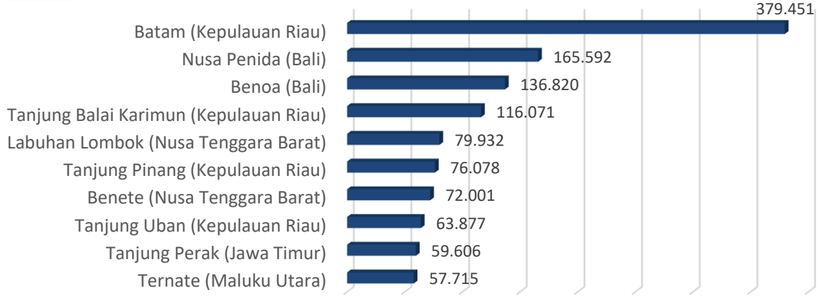





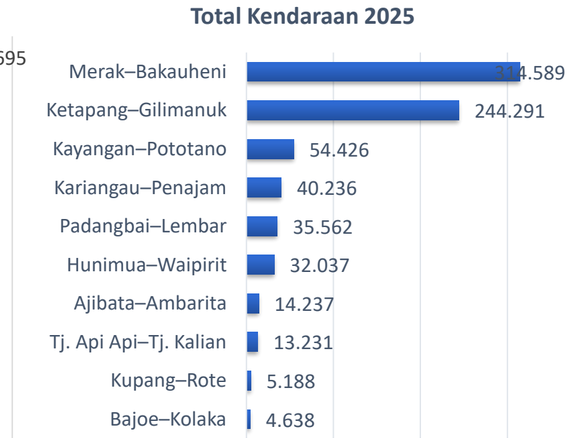

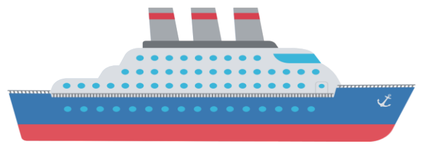

Tiket Gratis : 100% dari kuota 17.239 realisasi 17.239

Stimulus Diskon Tiket : Realisasi penumpang diskon tiket **406.882** dan realisasi penjualan diskon tiket lebih dari **100%**

Evaluasi dan Proyeksi

Realisasi Nataru 2025/2026 Data Angkutan Laut s/d 8 Januari 2026

	2024/2025	2025/2026	Naik/Turun
Penumpang	1,885,952	2,519,674	633,722
Kapal	27,833	33,772	5,939
Pertumbuhan	**33.60%**		

Periode Pra Nataru

Tertinggi :
22 Desember 2025

Periode Nataru

Tertinggi :
28 Desember 2025

Periode Pasca Tahun Baru

Tertinggi :
2 Januari 2026

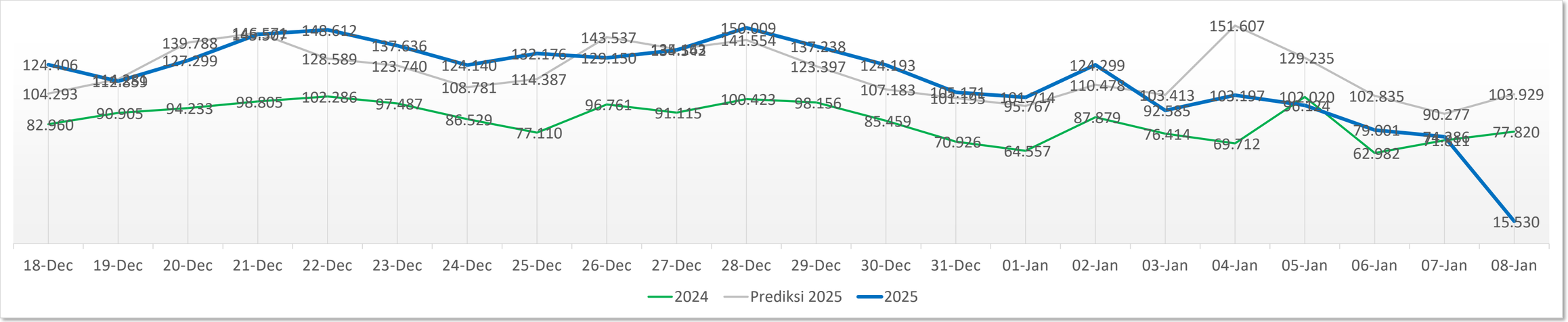

Evaluasi dan Proyeksi

Realisasi Nataru 2025/2026 Data Angkutan Penyeberangan s/d 4 Januari 2026

	2024/2025	2025/2026	Naik/Turun
TRIP	19,724	20,415	4%
PNP	2,916,898	3,139,690	8%
R2	205,425	254,036	24%
R4	300,632	295,949	-2%
BUS	28,333	28,703	1%
TRUK	199,244	216,480	9%
R4 >	528,209	541,132	2%
TOTAL KENDARAAN	733,634	795,168	8%

Periode Pra Natal
Tertinggi :
25 Desember 2025

Periode Nataru
Tertinggi :
28 Desember 2025

Periode Pasca Tahun Baru
Tertinggi :
3 Januari 2026

Periode Pra Natal
Tertinggi :
25 Desember 2025

Periode Nataru
Tertinggi :
28 Desember 2025

Periode Pasca Tahun Baru
Tertinggi :
4 Januari 2026

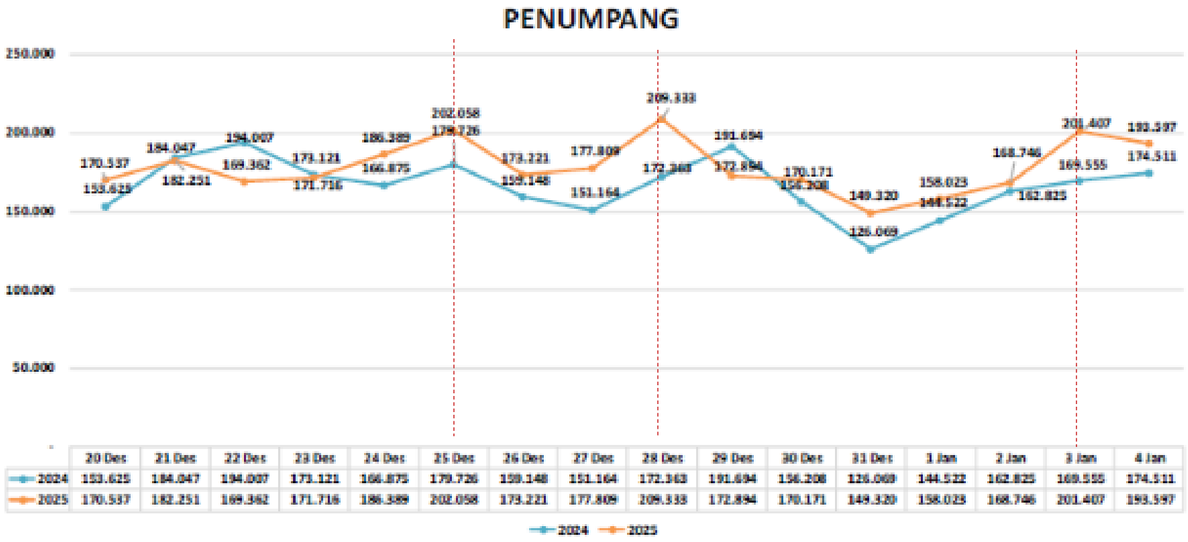

	20 Des	21 Des	22 Des	23 Des	24 Des	25 Des	26 Des	27 Des	28 Des	29 Des	30 Des	31 Des	1 Jan	2 Jan	3 Jan	4 Jan
2024	153.625	184.047	194.007	173.121	166.875	179.726	159.148	151.164	172.363	191.694	156.208	126.069	144.522	162.825	169.555	174.511
2025	170.537	182.251	169.362	171.716	186.389	202.058	173.221	177.809	209.333	172.894	170.171	149.320	158.023	168.746	201.407	193.597

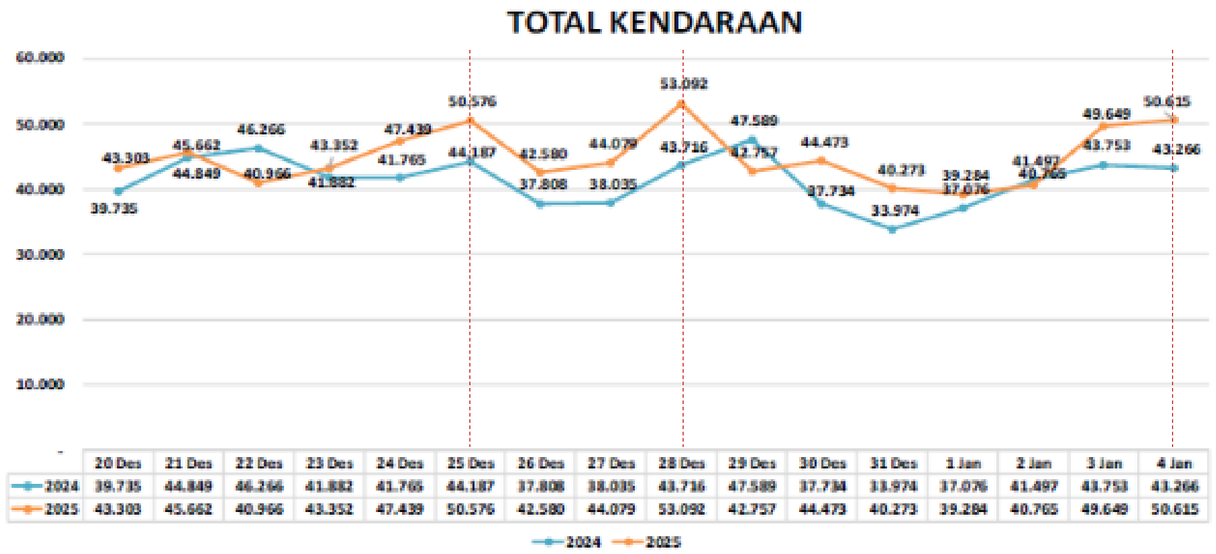

	20 Des	21 Des	22 Des	23 Des	24 Des	25 Des	26 Des	27 Des	28 Des	29 Des	30 Des	31 Des	1 Jan	2 Jan	3 Jan	4 Jan
2024	39.735	44.849	46.266	41.882	41.765	44.187	37.808	38.035	43.716	47.589	37.734	33.974	37.076	41.497	43.753	43.266
2025	43.303	45.662	40.966	43.352	47.439	50.576	42.580	44.079	53.092	42.757	44.473	40.273	39.284	40.765	49.649	50.615

Evaluasi dan Proyeksi Kebutuhan Angkutan

Realisasi Stimulus Diskon Tiket dan Tiket Gratis Nataru 2025/2026

NO	PROGRAM	JUMLAH			
		KUOTA	SISA KUOTA	REALISASI	%
1	Diskon Tiket 20%	405,881	0	406.882	100,23%
2	Tiket Gratis	17.239	0	17.239	100%

25
Kapal
Penumpang

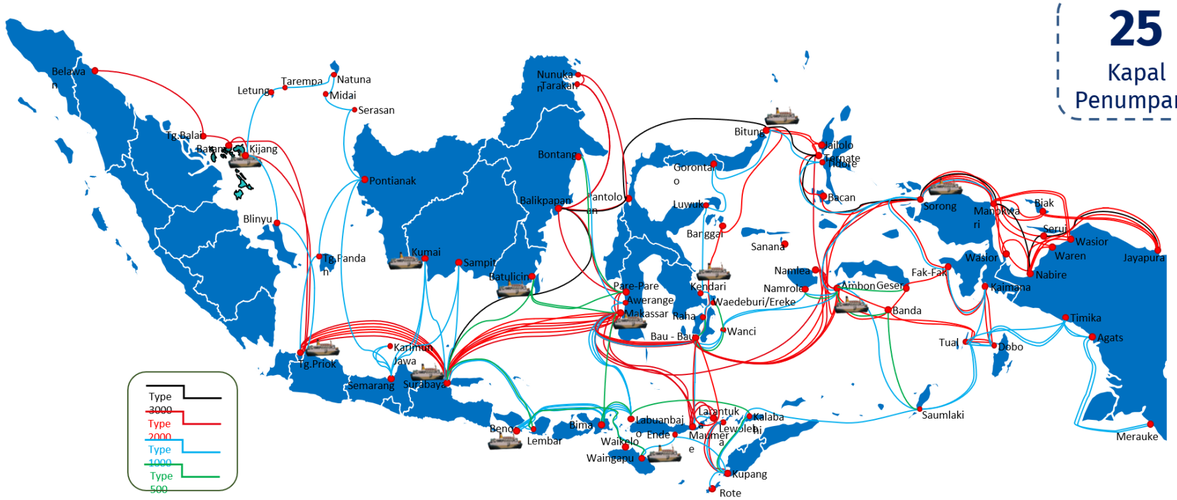

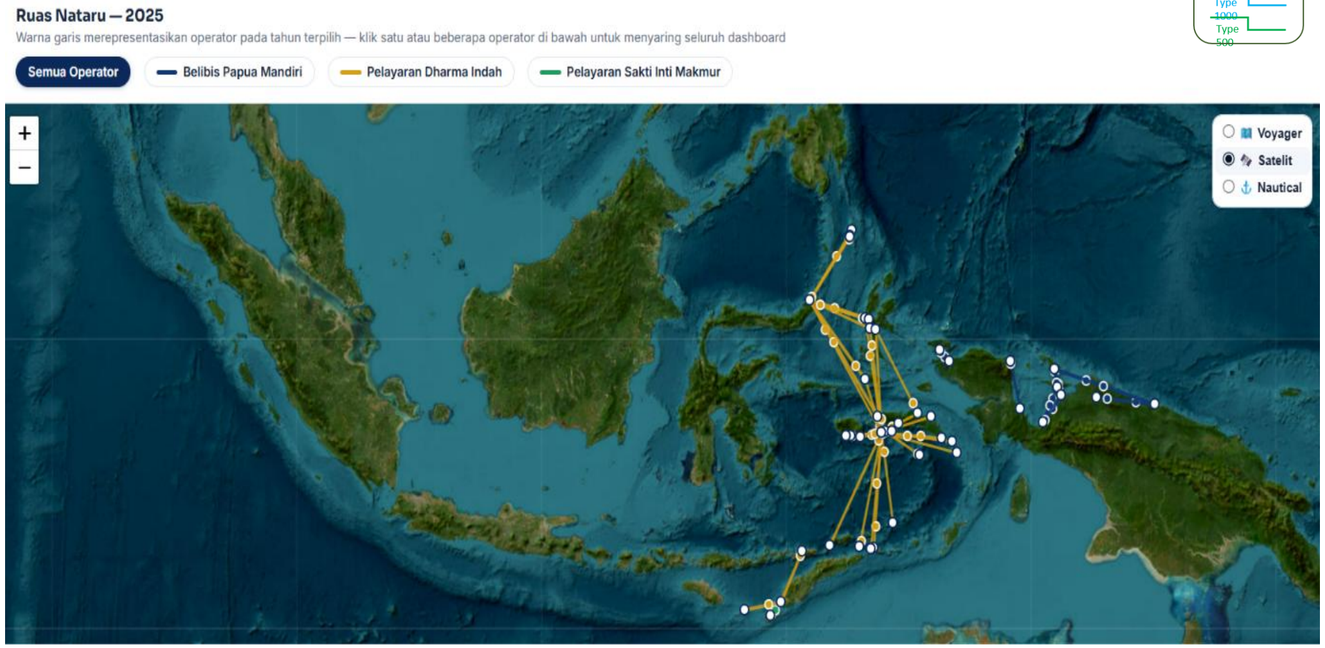

Evaluasi dan Proyeksi Kebutuhan Angkutan

Evaluasi Kendala Operasional Kapal Penumpang – PT.Pelni

No	Kendala Operasi Kapal Penumpang	Jumlah
1	Teknis	4
2	Cuaca Buruk	4
3	Pengisian Air Tawar	2
4	Embarkasi/Debarkasi	1
5	Keterbatasan Dermaga	1
6	Bunker BBM	1
7	Bongkar Muat	1
TOTAL		**14**

Tindak Lanjut atas Kendala Operasional

1. Kendala operasional yang menyebabkan keterlambatan kapal telah ditindaklanjuti dengan penyesuaian jadwal kapal.
2. Penanganan kendala teknis telah dilakukan dengan perbaikan (*running repair*) selama pelayaran untuk menjaga performa kapal.

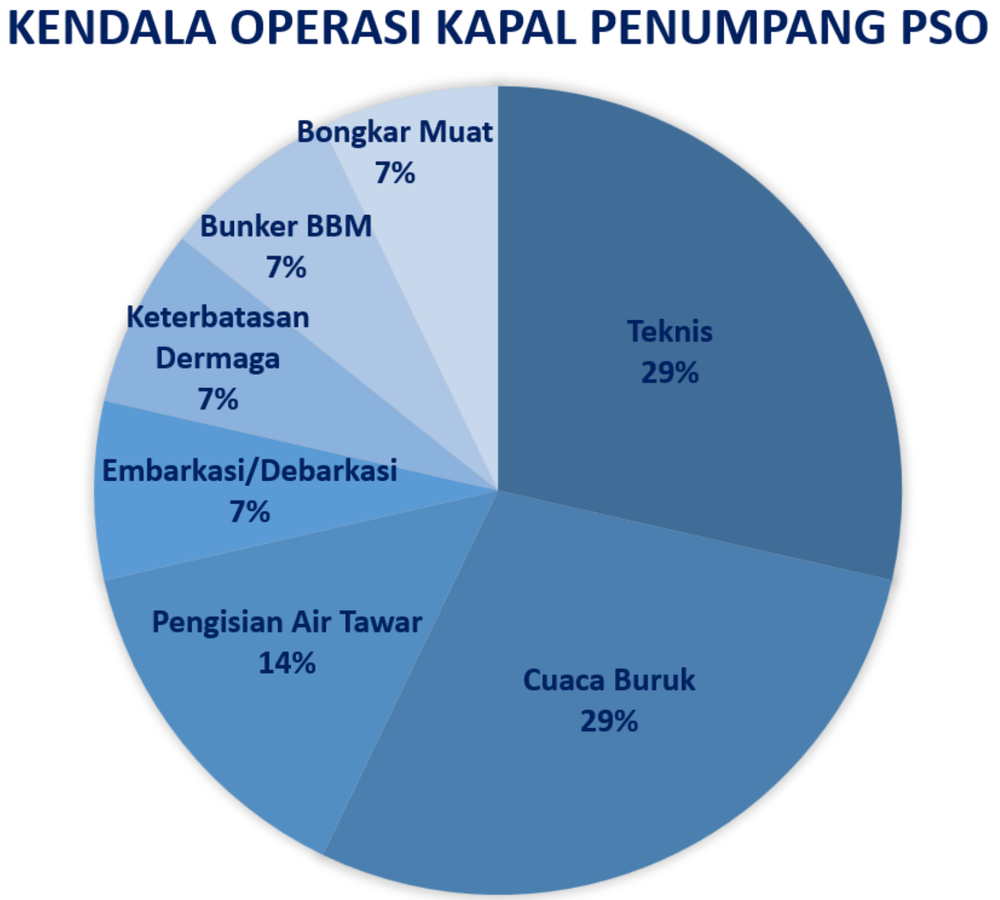

Waktu dan Wilayah Pelaksanaan

Timeline Pelaksanaan

Proyeksi Naik/Turun Untuk Angkutan Perairan Natal 2026 Dan Tahun Baru 2027
Hasil Survey Kementerian Perhubungan

Minggu II Okt Minggu III Okt : Pembuatan Rencana Operasi

Minggu IV Okt	Minggu I Nov	Minggu II Nov	Minggu III Nov	Minggu IV Nov	Minggu I Des	Minggu II Des
Koordinasi Persiapan Nataru 2026/2027				Rakor Nataru		

Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
11 Des 2026	12 Des 2026	13 Des 2026	14 Des 2026	15 Des 2026	16 Des 2026	17 Des 2026
18 Des 2026	19 Des 2026	20 Des 2026	21 Des 2026	22 Des 2026	**23 Des 2026**	**24 Des 2026**
Start Pemantauan Data					**Prediksi Puncak 1**	**Cuti Bersama**
25 Des 2026	26 Des 2026	27 Des 2026	**28 Des 2026**	29 Des 2026	30 Des 2026	31 Des 2026
Natal 2026			**Prediksi Puncak 2**			
1 Jan 2027	2 Jan 2027	**3 Jan 2027**	4 Jan 2027	5 Jan 2027	6 Jan 2027	7 Jan 2027
Tahun Baru		**Prediksi Puncak 3**				
8 Jan 2027	9 Jan 2027	10 Jan 2027	11 Jan 2027	12 Jan 2027	13 Jan 2027	14 Jan 2027
Finish Pemantauan Data						

Waktu dan Wilayah Pelaksanaan

Sebaran 264 Unit Pelaksana Teknis (Pelabuhan) – Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

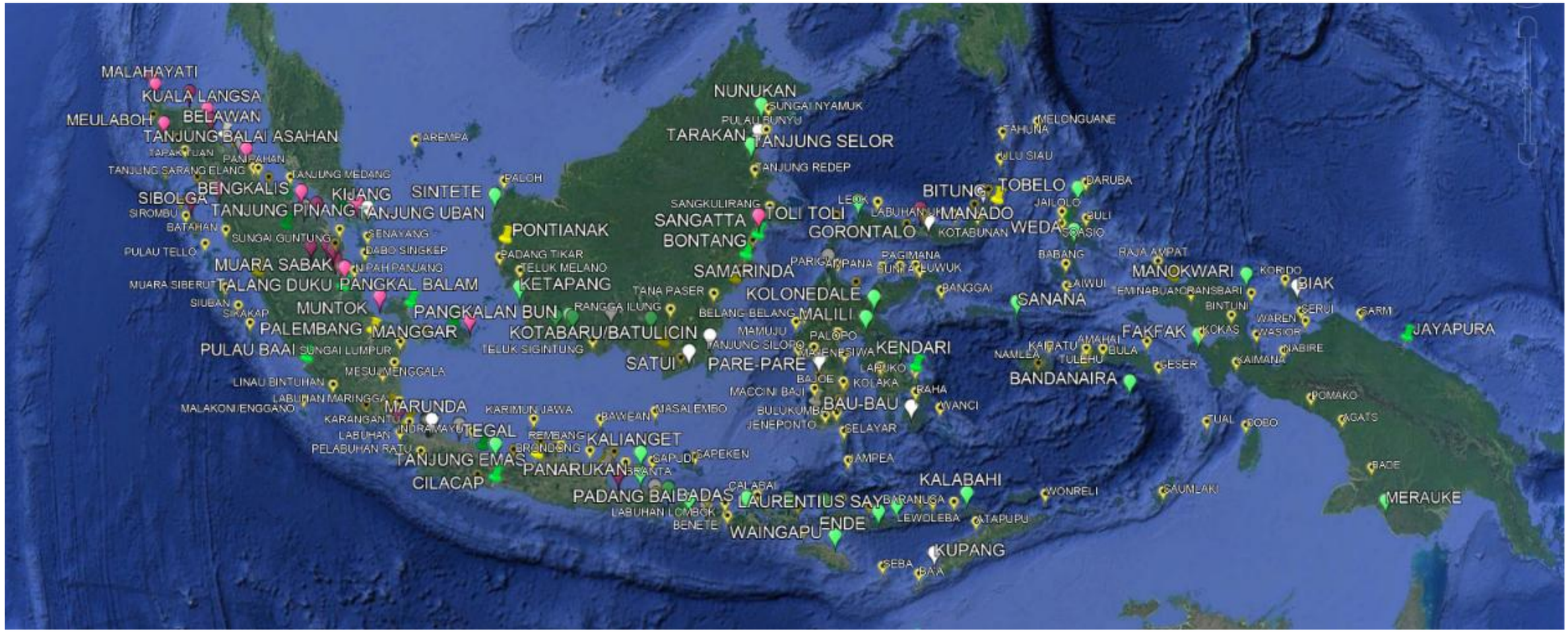

Waktu dan Wilayah Pelaksanaan

15 LINTASAN PANTAUAN PENYEBERANGAN



15 Cabang

15 Lintasan

33 Pelabuhan

-) **ASDP:** 23 Pelabuhan
-) **Non ASDP:** 10 Pelabuhan

Waktu dan Wilayah Pelaksanaan

PERKEMBANGAN KAPAL DAN LINTAS ANGKUTAN PENYEBERANGAN

941 Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan
471 Operasi dan 470 Belum Operasi



Perbandingan Pelabuhan yang Operasi

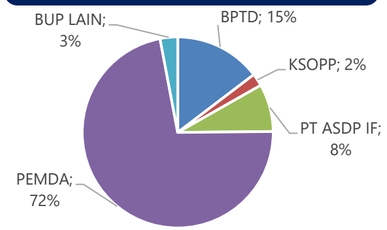

Perbandingan Lintas yang Operasi

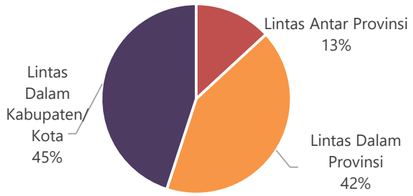

350 Lintas Penyeberangan

- 82 Komersil
- 268 Perintis

453 Kapal Penyeberangan

- 346 Komersil
- 107 Perintis

Jumlah Sungai
2.397

Panjang Keseluruhan
84.678 Km

1.130 Jumlah Danau (Luas >20 Ha)

Luas Danau
636.356,49 Ha

Kebijakan dan Program

Isu Strategis

Pemeriksaan Kelaiklautan Armada

Memastikan seluruh kapal menjalani pemeriksaan kelaiklautan sebelum beroperasi, termasuk kesiapan alat keselamatan, peralatan pemadam kebakaran, dan jalur evakuasi.

Optimalisasi dan Penyiagaan Armada

Menyesuaikan jumlah dan jadwal armada dengan prediksi lonjakan penumpang serta menyiapkan kapal cadangan dan kapal negara untuk mendukung pelayanan dan penanganan kedaruratan.

Antisipasi Cuaca Buruk dan Penguatan Safety Drill

Memperkuat koordinasi dengan BMKG, menerapkan SOP cuaca ekstrem, serta melaksanakan safety drill secara berkala untuk meningkatkan kesiapan awak kapal menghadapi keadaan darurat.

Pengawasan Lashing dan Penataan Muatan

Memastikan pengikatan kendaraan (lashing), pengganjalan roda, dan penataan muatan pada kapal Ro-Ro dilaksanakan sesuai ketentuan sebelum keberangkatan.

Pengendalian Kapasitas dan Digitalisasi Manifest

Mengoptimalkan tiket daring serta pencatatan penumpang dan kendaraan secara real-time untuk memastikan kesesuaian manifest, mencegah kelebihan kapasitas, dan mengurangi penumpukan di terminal.

Pengaturan Akses Masuk Pelabuhan

Mengoptimalkan akses masuk melalui sistem satu pintu, zona penyangga (buffer zone), dan koordinasi pengaturan lalu lintas untuk mengurangi antrean serta kepadatan di sekitar pelabuhan.

Pengaturan Alur dan Pengawasan Penumpang

Memperjelas alur penumpang dan kendaraan melalui petunjuk serta penempatan petugas, sekaligus memastikan penumpang kapal Ro-Ro tidak berada di dalam kendaraan selama pelayaran.

Keterbukaan Informasi Jadwal dan Layanan

Memastikan jadwal kapal, perubahan keberangkatan, dan informasi layanan diumumkan secara berkala melalui kanal informasi yang mudah diakses masyarakat.

Kebijakan dan Program

SUMMARY PEDOMAN STANDAR PELAYANAN TERMINAL PENUMPANG

SE-DJPL 37 Tahun 2024

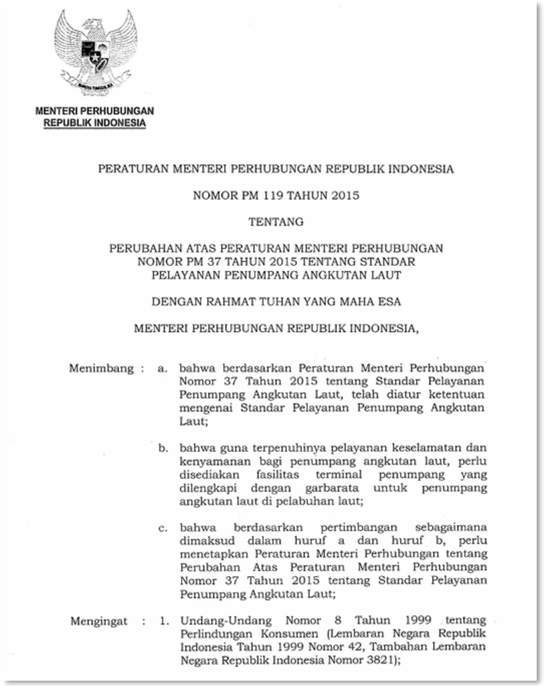

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR PM 119 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR PM 37 TAHUN 2015 TENTANG STANDAR PELAYANAN PENUMPANG ANGKUTAN LAUT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut, telah diatur ketentuan mengenai Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut;

b. bahwa guna terpenuhinya pelayanan keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang angkutan laut, perlu disediakan fasilitas terminal penumpang yang dilengkapi dengan garbarata untuk penumpang angkutan laut di pelabuhan laut;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 119 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkatan Laut di Terminal

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PP.001/3/17/DJPL-17 tentang Pedoman Perencanaan Fasilitas Darat Pada Pelabuhan Pengumpul, Pelabuhan Pengumpan Regional Dan Pelabuhan Pengumpan Lokal Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Mengacu pada:

01. Memastikan alur sirkulasi penumpang di pelabuhan diatur sedemikian rupa, guna menciptakan keselamatan, keamanan dan ketertiban, kehandalan/ keteraturan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan dalam pelayanan sebagai pengguna jasa pelabuhan.

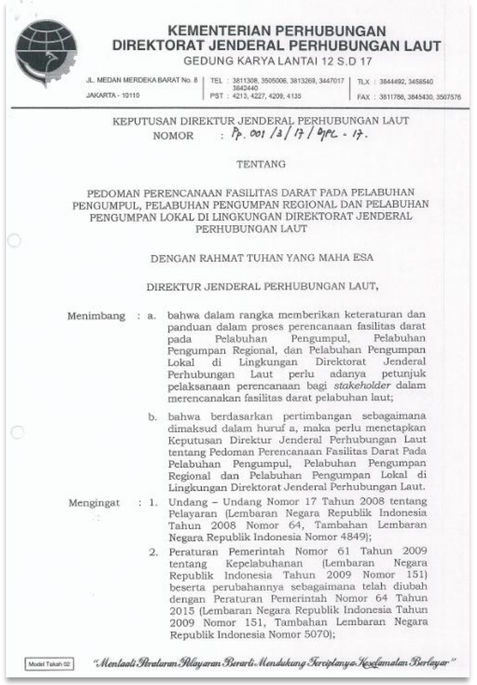

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D 17

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
NOMOR : PP.001/3/17/DJPL-17.

TENTANG

PEDOMAN PERENCANAAN FASILITAS DARAT PADA PELABUHAN PENGUMPUL, PELABUHAN PENGUMPAN REGIONAL DAN PELABUHAN PENGUMPAN LOKAL DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan keteraturan dan panduan dalam proses perencanaan fasilitas darat pada Pelabuhan Pengumpul, Pelabuhan Pengumpan Regional, dan Pelabuhan Pengumpan Lokal di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut perlu adanya petunjuk pelaksanaan perencanaan bagi *stakeholder* dalam merencanakan fasilitas darat pelabuhan laut;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Pedoman Perencanaan Fasilitas Darat Pada Pelabuhan Pengumpul, Pelabuhan Pengumpan Regional dan Pelabuhan Pengumpan Lokal di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151) beserta perubahannya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5070);

"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

ASPEK YANG PERLU DIPERHARTIKAN SEBAGAI BERIKUT:

1) Pintu masuk dan keluar pelabuhan yang dibuat terpisah, sehingga tidak menimbulkan kemacetan saat proses naik turunnya penumpang pada area terminal penumpang;
2) Untuk optimalisasi penggunaan area pelabuhan dan mencegah terjadinya penumpukan kendaraan serta gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas, alur sirkulasi barang kargo dan penumpang harus dirancang secara terpisah. Zona bongkar muat barang kargo harus dipisahkan secara fisik dari zona kedatangan dan keberangkatan penumpang;
3) Terpisahnya sirkulasi penumpang datang dan pergi pada area dalam dan area luar terminal penumpang;

Kebijakan dan Program

SUMMARY PEDOMAN STANDAR PELAYANAN TERMINAL PENUMPANG

SE-DJPL 37 Tahun 2024

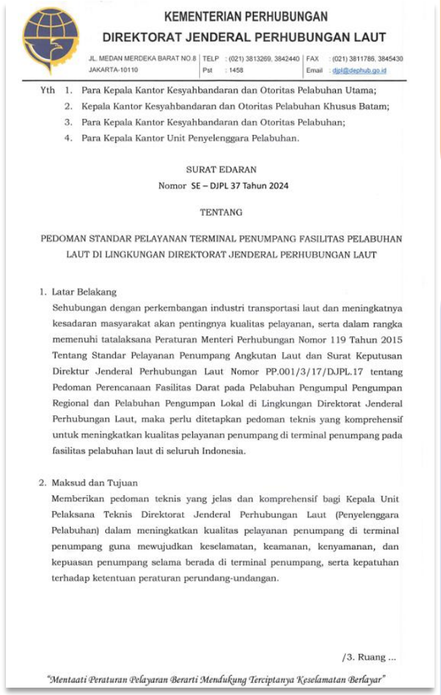

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8 JAKARTA-10110 | TELP : (021) 3813269, 3842440 Pst : 1458 | FAX : (021) 3811786, 3845430 Email : dpl@dephub.go.id

Yth 1. Para Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama;
2. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam;
3. Para Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan;
4. Para Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.

SURAT EDARAN
Nomor SE – DJPL 37 Tahun 2024

TENTANG

PEDOMAN STANDAR PELAYANAN TERMINAL PENUMPANG FASILITAS PELABUHAN LAUT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

1. Latar Belakang
Sehubungan dengan perkembangan industri transportasi laut dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas pelayanan, serta dalam rangka memenuhi tatalaksana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 119 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor PP.001/3/17/DJPL.17 tentang Pedoman Perencanaan Fasilitas Darat pada Pelabuhan Pengumpul Pengumpan Regional dan Pelabuhan Pengumpan Lokal di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, maka perlu ditetapkan pedoman teknis yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pelayanan penumpang di terminal penumpang pada fasilitas pelabuhan laut di seluruh Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan
Memberikan pedoman teknis yang jelas dan komprehensif bagi Kepala Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Penyelenggara Pelabuhan) dalam meningkatkan kualitas pelayanan penumpang di terminal penumpang guna mewujudkan keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan kepuasan penumpang selama berada di terminal penumpang, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

/3. Ruang ...

"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

02.

Pelayanan yang dibutuhkan di Terminal Penumpang

(Tanggung jawab Penyelenggara Pelabuhan)

a. Pelayanan keselamatan;
b. Pelayanan keamanan dan ketertiban;
c. Pelayanan kehandalan/keteraturan ;
d. Pelayanan kenyamanan;
e. Pelayanan kemudahan; dan
f. Pelayanan kesetaraan

03.

Ruangan dan fasilitas yang wajib tersedia di dalam terminal penumpang,

(Ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pelayaran di lingkungan Pelabuhan)

a. Area *Ticketing*
b. Area *Check-In*
c. Area Layanan Informasi dan Pengaduan
d. Area Tunggu
e. Fasilitas Toilet
f. Fasilitas Toilet Difabel
g. Ruang Pelayanan Kesehatan
h. Area Merokok
i. Ruang Menyusui
j. Musholla
k. Walkaway dan Gangway

SKEMA DIAGRAM ALUR SIRKULASI TERMINAL PENUMPANG

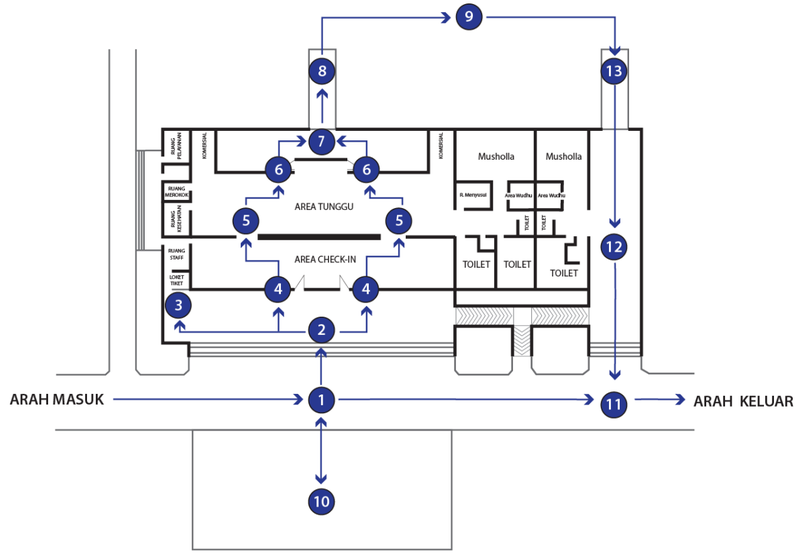

KETERANGAN:

1. Drop Off area penumpang
2. Ruang Penerima (Penumpang dan Pengantar)
3. Area Ticketing (bagi penumpang yang belum memiliki tiket)
4. Pemeriksaan tiket pertama di gate hold room menuju check-in area oleh petugas terminal
5. Area Tunggu (keberangkatan)
6. Pemeriksaan tiket kedua sebelum memasuki boarding gate
7. Boarding Gate
8. Gangway Keberangkatan
9. DermagaLapangan Parkir Area Penjemputan Penumpang
10. Ruang Tunggu (Kedatangan)
11. Gangway Kedatangan

Kebijakan dan Program

Kebijakan Umum

Pelaksanaan **KM 65 Tahun 2009** Tentang Standar Kapal Non Konvensi Berbendera Indonesia;

Mekanisme Pemberian Dispensasi Diatur Dalam **SOP No 034/SOP/DITKAPEL-SD3/08/2025;**

Pelaksanaan **SE-DJPL 22 Tahun 2025** Tentang Pengawasan Pengawasan Kapal LCT dan Kapal Dengan Konstruksi Serupa Yang Mengalami Perombakan Menjadi Kapal *Ro-Ro Ferry* dan *Passenger Ro-Ro Cargo;*

Pelaksanaan **SE-DJPL 12 Tahun 2024** Tentang Penanganan Kapal Berbendera Indonesia Yang Melakukan Pengangkutan Kendaraan Listrik;

Pelaksanaan **KP Dirjen Hubla Nomor 24 tahun 2025** Tentang Pedoman Penanganan Kendaraan Angkutan Barang Dan Pemenuhan Persyaratan Keselamatan Dari Risiko Kebakaran Di Kapal Penumpang Ro-ro Berbendera Indonesia;

Pelaksanaan **SE Dirjen Hubla Nomor 37 tahun 2024** Tentang Pedoman Standar Pelayanan Terminal Penumpang Fasilitas Pelabuhan Laut di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;

Pelaksanaan **SE Dirjen Hubla Nomor 33 tahun 2023** Tentang Penerapan Pelayanan Tiket Secara Elektronik (E-Ticketing) Pada Kapal Penumpang Di Pelabuhan;

Pelaksanaan **KP Dirjen Hubla Nomor 177 tahun 2024** Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pelayanan Tiket Secara Elektronik (E-ticketing Pada Kapal Penumpang Di Pelabuhan

Kebijakan dan Program

Dalam Rangka Angkutan Perairan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027

*Pelaksanaan **Instruksi Dirjen Hubla No. IR ….**Tentang Penyelenggaraan Angkutan Perairan Natal Tahun 2026 Dan Tahun Baru 2027;*

*Pelaksanaan **Instruksi Dirjen Hubla No. IR ….**Tentang Uji Kelaiklautan Kapal Penumpang Angkutan Natal Tahun 2026 Dan Tahun Baru 2027;*

*Surat Keputusan Direktur Perkapalan dan Kepelautan **No. ……** Tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan Uji Kelaiklautan Kapal Penumpang Angkutan Natal Tahun 2026 Dan Tahun Baru 2027;*

Surat Keputusan Bersama Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 6064 Tahun 2025, Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.201/11/19/DJPL/2025, Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: 104/KPTS/Db/2025 dan Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara republik Indonesia Nomor: Kep/230/XI/2025 tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026Tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan Serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 ;

Kesiapan Sarana dan Prasarana

Sebaran Pelabuhan

Secara umum, seluruh sarana dan prasarana pelabuhan laut di Indonesia dalam kondisi siap untuk melayani Angkutan Laut Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru).

1. **296 UPT Ditjen Hubla** Penyelenggara Pelabuhan/ Syahbandar (KSOP dan UPP) di seluruh Indonesia **siap mendukung kelancaran penyelenggaraan Angkutan Laut Nataru** dengan menyiapkan **Posko Nataru** di pelabuhan masing-masing berkolaborasi dengan instansi terkait;
2. **636 pelabuhan laut eksisting secara umum telah memenuhi Standar Pelayanan Minimum** sesuai SE Dirjen Hubla No. 37 Tahun 2024 tentang Pedoman Standar Pelayanan Terminal Penumpang Fasilitas Pelabuhan Laut di Lingkungan Ditjen Hubla;
3. Kepada **seluruh BUP pelaksana jasa pemanduan dan penundaan kapal** di seluruh perairan pandu di Indonesia **diwajibkan untuk meningkatkan pelayanan guna menjamin terwujudnya keselamatan pelayaran** dalam rangka mendukung terselenggaranya Angkutan Laut Nataru 2025-2026 yang lancer, selamat dan aman.

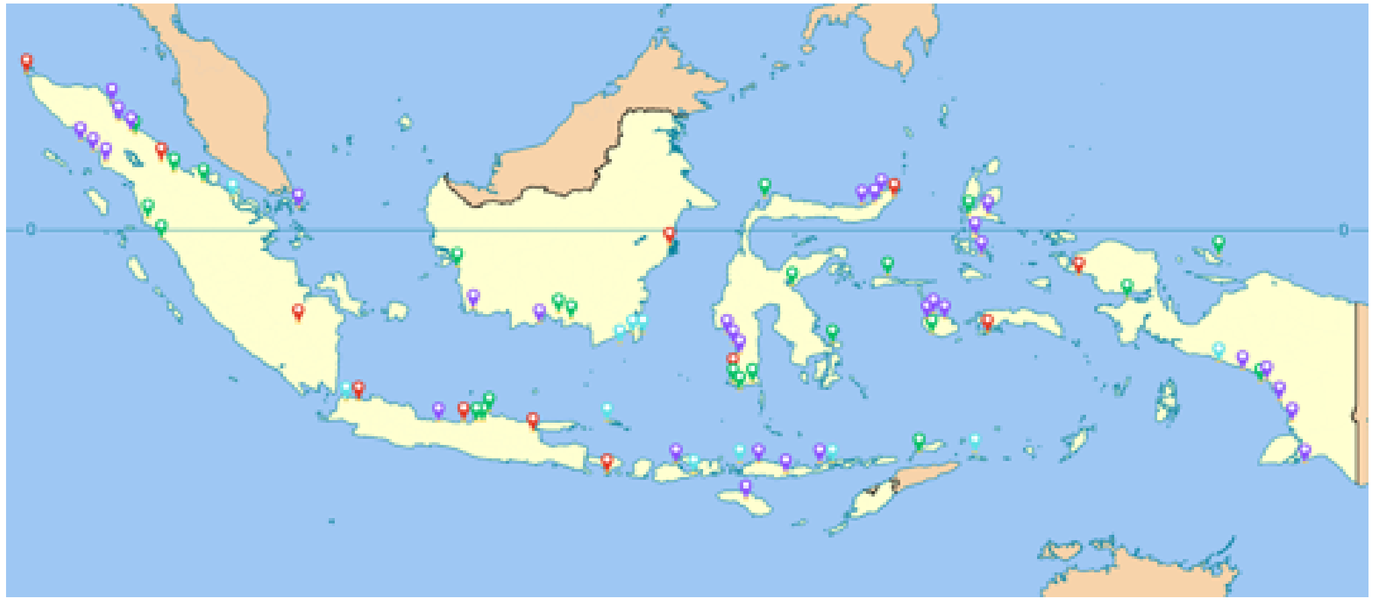

636

PELABUHAN LAUT* :

- 28 Pelabuhan Utama (PU)
- 164 Pelabuhan Pengumpul (PP)
- 166 Pelabuhan Pengumpan Regional (PR)
- 278 Pelabuhan Pengumpan Lokal (PL)

*Jumlah pelabuhan laut eksisting berdasarkan KepMenhub KP 432 Th 2017 tentang RIPN (lampiran A1)

Kesiapan Sarana dan Prasarana

Terminal Penumpang – PT. Pelindo

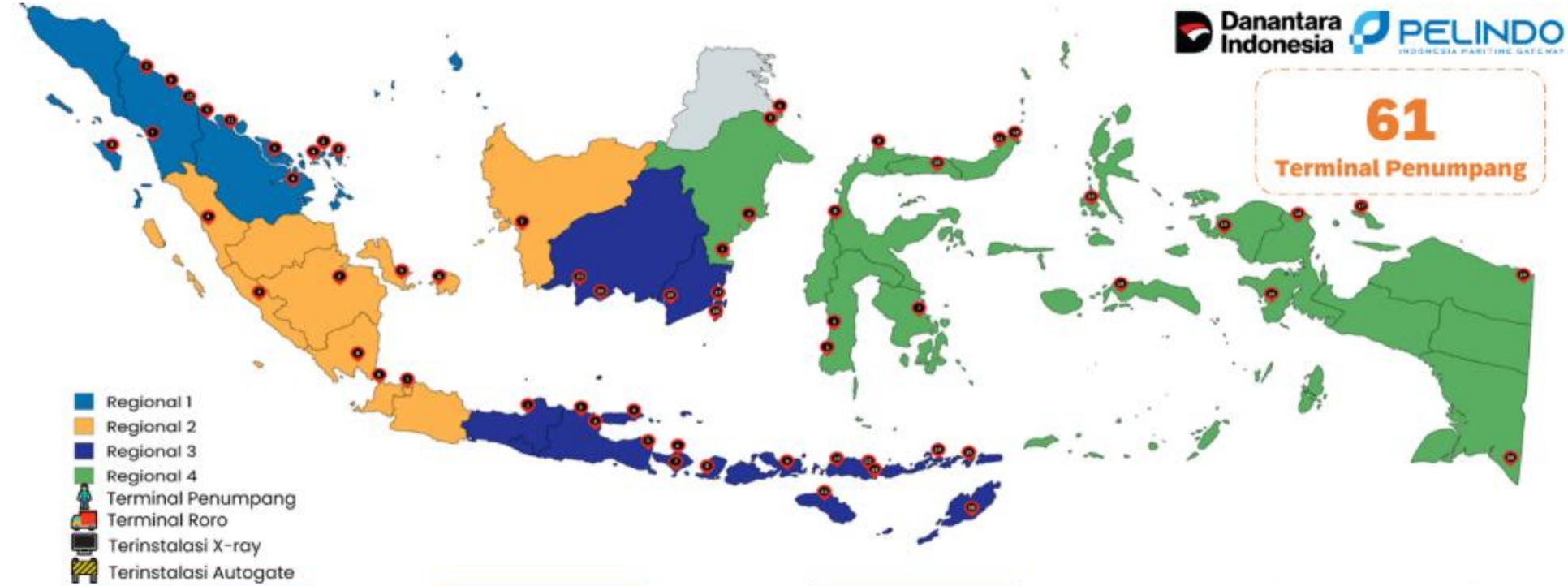

Regional 1

1. Belawan
2. Tanjung Pinang Sri Bintan Pura
3. Tanjung Pinang Sri Bayintan Kijang
4. Tanjung Balai Karimun
5. Kawasan Selat Panjang
6. Tembilahan
7. Sibolga
8. Gunung Sitoli
9. Tanjung Balai Asahan Teluk Nibung
10. Tanjung Balai Asahan Internasional
11. Dumai

Regional 2

1. Tanjung Priok
2. Palembang
3. Bengkulu
4. Teluk Bayur
5. Pangkal Balam
6. Tanjung Pandan
7. Pontianak
8. Panjang
9. Banten

Regional 3

1. Semarang
2. Gresik
3. Tanjung Perak
4. Kalianget
5. Banyuwangi
6. Celukan Bawang
7. Benoa
8. Gilimas
9. Bima
10. Labuan Bajo
11. Waingapu
12. Ende
13. IPPI
14. Maumere
15. Kalabahi
16. Kupang
17. Batulicin
18. Kotabaru
19. Banjarmasin
20. Sampit
21. Kumai

Regional 4

1. Balikpapan
2. Samarinda
3. Tarakan
4. Nunukan
5. Makassar
6. Parepare
7. Kendari
8. Pantoloan
9. Tolitoli
10. Gorontalo
11. Manado
12. Bitung
13. Ternate
14. Sorong
15. Manokwari
16. Ambon
17. Biak
18. Fakfak
19. Jayapura
20. Merauke

Kesiapan Sarana dan Prasarana

Kesiapan Alat Keselamatan – PT. Pelni

KAPAL PENUMPANG

228 lifeboat	1.439 life-raft	75.148 life-jacket	400 life-bouy	52 MES
25.996 orang	36.375 orang	75.148 orang		

*termasuk KM. Umsini

KAPAL PENUMPANG
48.707 seat

KAPAL PERINTIS

84 lifeboat	600 life-raft	16.017 life-jacket	310 life-bouy	24 MES
2.142 orang	14.990 orang	16.017 orang		

KAPAL PERINTIS
11.889 seat

Catatan :
1. Seluruh alat keselamatan dilakukan pengecekan oleh Ditkapel Kemenhub, secara berkala.
2. Jumlah alat-alat keselamatan sudah sesuai dengan regulasi internasional yaitu 125% dari kapasitas maksimal.

Mitigasi Menghadapi Keadaan Darurat



PT PELNI mengoperasikan armada yang telah dilengkapi dengan Alat Komunikasi Direct dan Indirect (kapal dan darat) serta **Vessel Tracking System** yang dapat dipantau *real-time* di **Operation Room.**

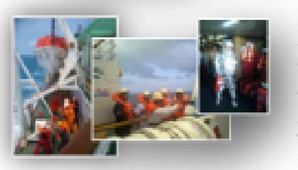

PT PELNI memiliki sertifikat keselamatan standar Internasional :
1. Regulasi IMO
2. ILCC 1966
3. ISM Code (DOC dan SMC) sejak tahun 1998
4. ISPS Code sejak 2004

1. Sebelum keberangkatan kapal, Nakhoda selalu **mengecek Berita Cuaca** terupdate yang dikeluarkan oleh BMKG dan diatas kapal tersedia peralatan ***AWS (Automatic Weather Station)*** yang dapat menginformasikan data-data cuaca terkini disuatu pelabuhan dan area yang dilayari.
2. Selalu memastikan **alat-alat keselamatan *ready for use*** setiap saat.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap semua ***cargo securing*** (alat pengaman muatan).
4. PT PELNI selalu mengikuti **Maklumat Pelayaran** yang dikeluarkan oleh Kesyahbandaran Setempat.
5. *Crew* Kapal rutin melaksanakan ***safety and security drill*** sesuai dengan ketentuan sehingga tanggap apabila terjadi keadaan darurat diatas kapal.
6. Dalam Pelayaran, Awak Kapal rutin melakukan **pengamatan keliling (*look out*)** sehingga penumpang merasa tetap aman saat berada dalam pelayaran.

Kesiapan Sarana dan Prasarana

Keperintisan

Pelayaran Perintis

107 Trayek

45 Pelabuhan Pangkal

Pelayaran PSO

25 Trayek

74 Pelabuhan Singgah

Peta Trayek 25 Kapal PSO PT. Pelni

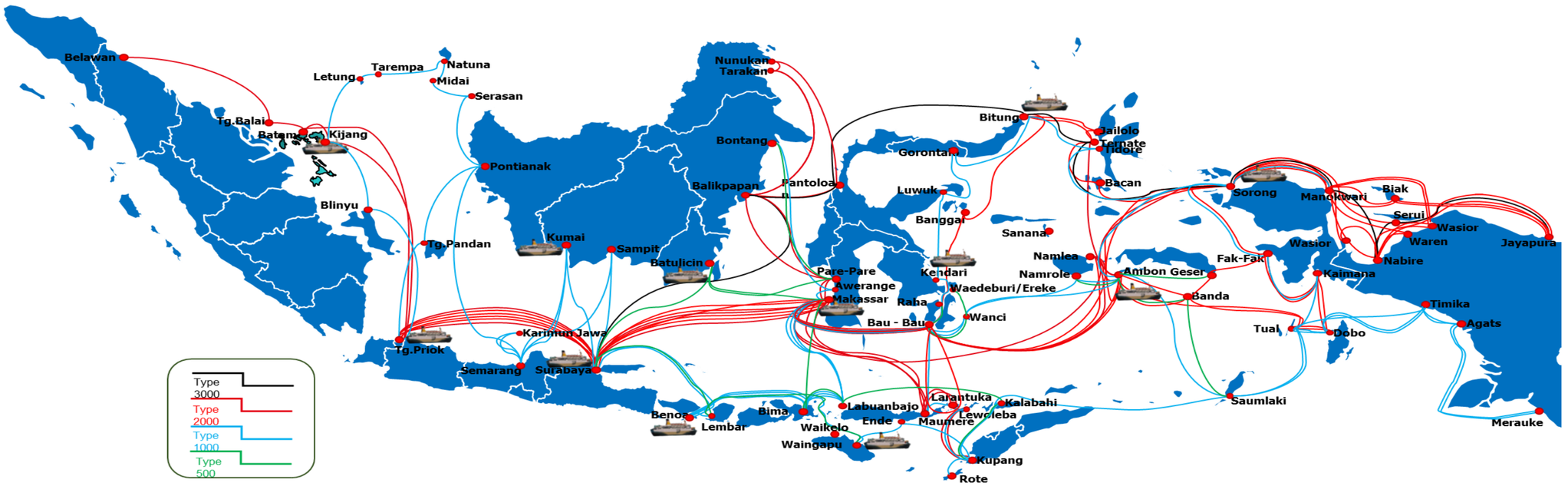

PETA TRAYEK

PENYELENGGARAAN ANGKUTAN BARANG DI LAUT T.A 2025

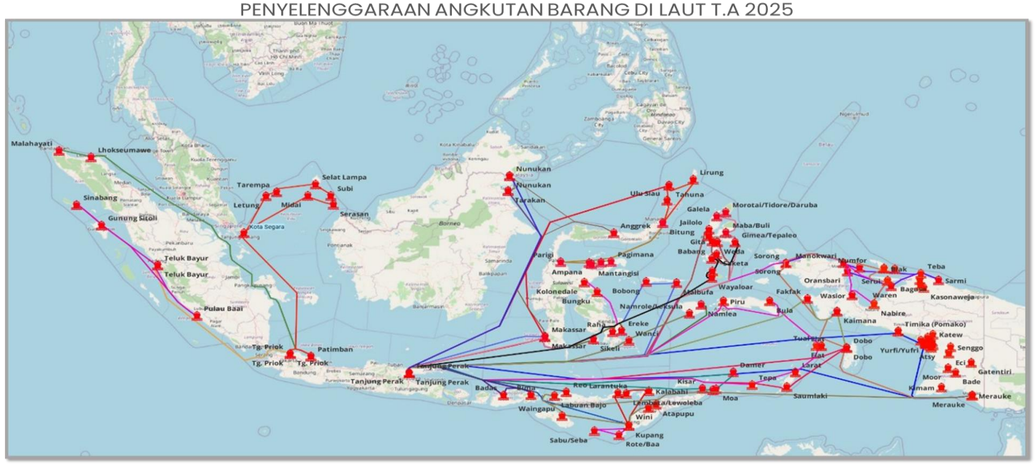

Kesiapan Sarana dan Prasarana

Keperintisan

30 Penugasan | **77 Swasta**

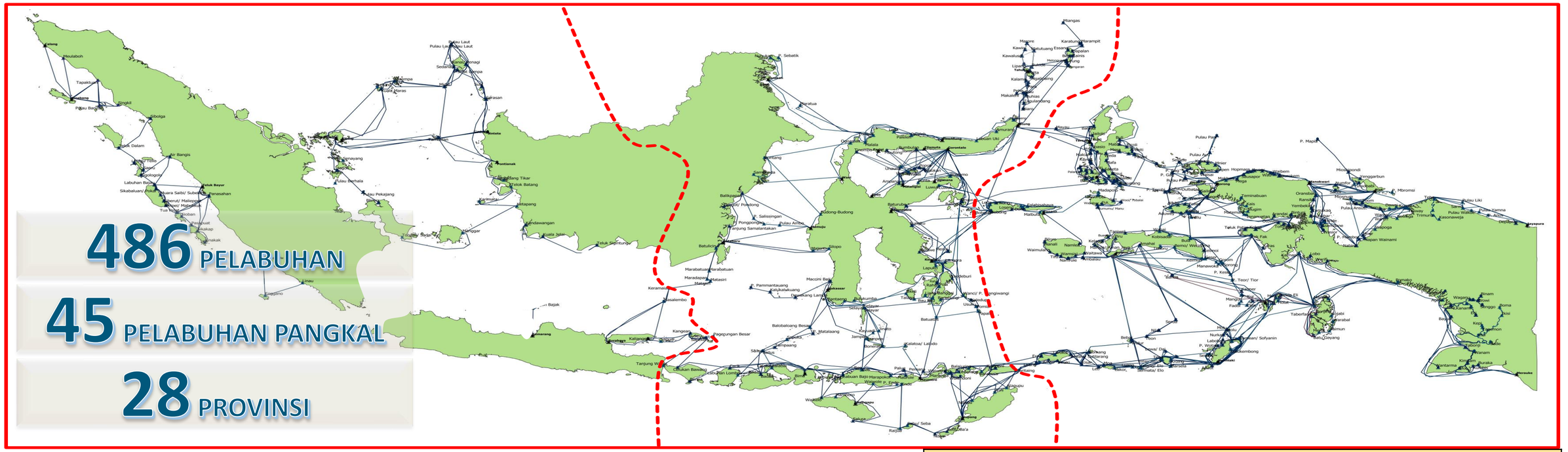

"PADA TAHUN 2026 DISELENGGARAKAN 107 TRAYEK ANGKUTAN LAUT PERINTIS DENGAN 107 UNIT KAPAL UTAMA YANG MELAYANI 486 PELABUHAN SINGGAH"

INDONESIA BAGIAN BARAT	INDONESIA BAGIAN TENGAH	INDONESIA BAGIAN TIMUR
12 TRAYEK (11%)	41 TRAYEK (38%)	54 TRAYEK (51%)

Trayek Angkutan Laut Kapal Perintis Tahun Anggaran 2026

No	Uraian	Tahun 2026
1	Jumlah Trayek	107 Trayek
2	Pelabuhan Pangkal	45 Pelabuhan
3	Pelabuhan Singgah	486 Pelabuhan
4	Pelayaran 1 *Round Voyage* Menyinggahi Pelabuhan	1.784 Titik Pelabuhan
5	Jarak Pelayaran 1 *Round Voyage*	108.267,89 Nm
6	Target Voyage	3.639 *Round Trip*
7	Kapasitas Angkut Keseluruhan	*38.604 pnp/ 16.753 ton*

Kesiapan Sarana dan Prasarana
Keperintisan

TRAYEK ANGKUTAN PERAIRAN PELABUHAN (KAPAL REDE) TAHUN ANGGARAN 2026		
NO	URAIAN	TAHUN 2026
1	JUMLAH TRAYEK	17 TRAYEK
2	PELABUHAN PANGKAL	17 PELABUHAN
3	PELABUHAN SINGGAH	55 PELABUHAN
5	JARAK PELAYARAN 1 *ROUND VOYAGE*	848,9 Nm
6	TARGET VOYAGE	540 TRIP
7	KAPAL REDE MILIK NEGARA YANG MELAYANI TRAYEK	17 UNIT

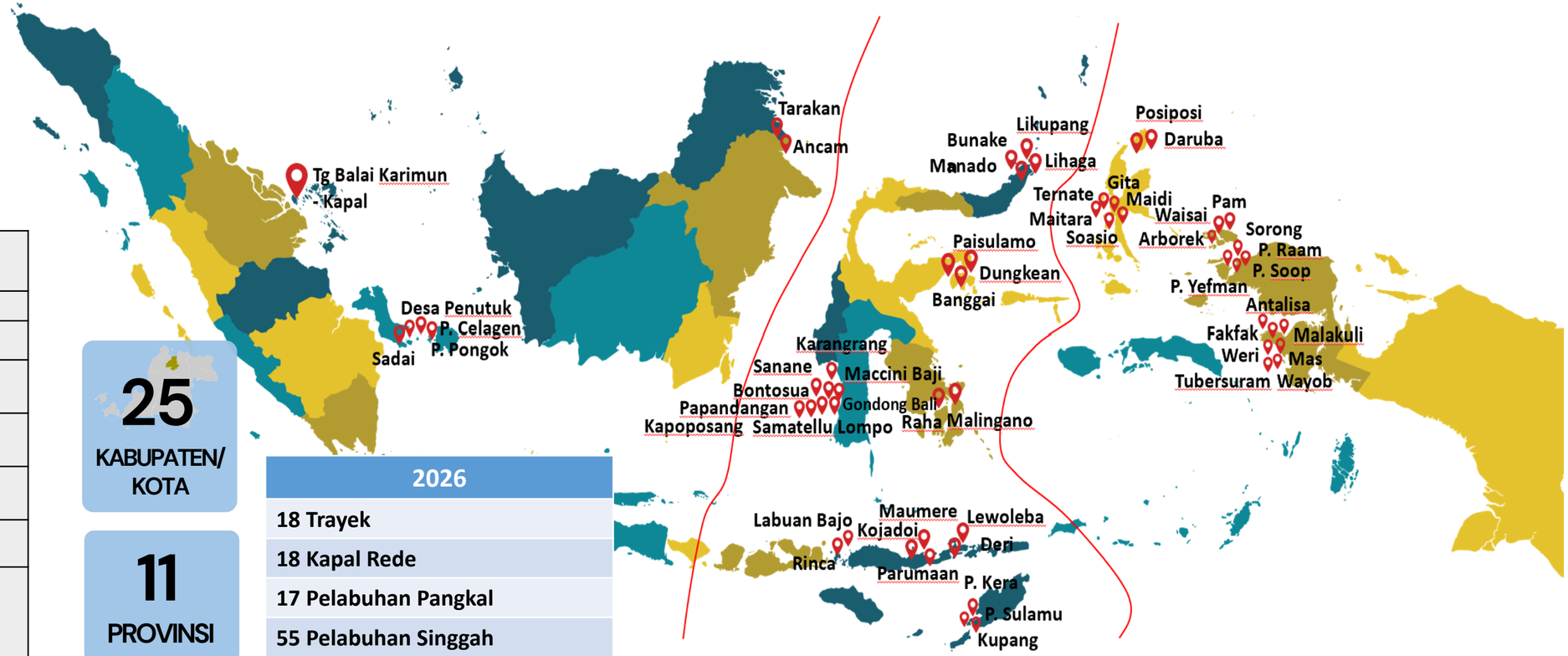

25
KABUPATEN/ KOTA

11
PROVINSI

2026
18 Trayek
18 Kapal Rede
17 Pelabuhan Pangkal
55 Pelabuhan Singgah

BAGIAN BARAT	BAGIAN TENGAH	BAGIAN TIMUR
4 TRAYEK (22,22%)	9 TRAYEK (50%)	5 TRAYEK (27,78%)
3 PELABUHAN PANGKAL	9 PELABUHAN PANGKAL	5 PELABUHAN PANGKAL
7 PELABUHAN SINGGAH	27 PELABUHAN SINGGAH	21 PELABUHAN SINGGAH

Keselamatan dan Pengendalian

Rencana Pantauan Drone KPLP

RENCANA PANTAUAN *DRONE* KPLP

- Pelabuhan Merak - Bakauheni
- Pelabuhan Bandar Bakau Jaya Bojonegara
- Pelabuhan Ketapang - Gilimanuk

JUMLAH PERSONEL YANG MEMILIKI SERTIFIKAT REMOTE PILOT

NO.	UPT	KETERANGAN
1	Pangkalan PLP Kelas I Tg Priok	2 Orang
3	Pangkalan PLP Kelas II Tg Perak	2 Orang
5	Pangkalan PLP Kelas II Tg Uban	2 Orang
7	Pangkalan PLP Kelas II Bitung	2 Orang
9	Pangkalan PLP Kelas II Tual	1 Orang



Saat ini terdapat 1 (satu) unit Drone pada masing-masing Pangkalan PLP

Keselamatan dan Pengendalian

Uji Kelaiklautan Kapal Mulai Tanggal 1 – 30 November 2026



511 Kapal Penumpang



63 Kapal Ro-Ro Jarak Jauh



460 Kapal Ro-Ro Penyeberangan



162 Kapal Tradisional



821 Kapal Wisata



123 Kapal Cepat (HSC)

JUMLAH KAPAL

2140

* Update 23 Oktober 2026
19.00 WIB



Aspek Uji Kelaiklautan Kapal Meliputi:

- Keselamatan Kapal
- Pencegahan Pencemaran Dari Kapal
- Pengawakan Kapal
- Garis Muat Kapal Dan Pemuatan
- Kesejahteraan Awak Kapal Dan Kesehatan Penumpang
- Status Hukum Kapal
- Manajemen Keselamatan Dan Pencegahan Pencemaran Dari Kapal
- Manajemen Keamanan Kapal.

"ZERO COMPROMISE ON SAFETY, DO NOT BEND THE RULE"

Keselamatan dan Pengendalian

UPT Penanggung Jawab Uji Petik

"ZERO COMPROMISE ON SAFETY, DO NOT BEND THE RULE"

		Kapal Penumpang	Roro Penumpang	Roro Penyeberangan	Kapal Cepat (HSC)	Kapal Tradisional	Wisata	Total
1	KSOPU TANJUNG PRIOK	8	6	0	0	0	0	14
2	KSOPU TANJUNG PERAK	4	20	0	0	0	0	24
3	KSOPU BELAWAN	1	0	12	0	0	0	13
4	KSOPU MAKASSAR	10	4	0	0	0	0	14
5	KSOP KHUSUS BATAM	68	0	5	12	0	0	85
6	KSOP KELAS I AMBON	16	2	5	0	0	0	23
7	KSOP KELAS I BALIKPAPAN	1	2	19	0	0	0	22
8	KSOP KELAS I BANJARMASIN	0	1	0	0	0	0	1
9	KSOP KELAS I BANTEN	0	7	60	0	0	0	67
10	KSOP KELAS I BITUNG	6	2	7	0	0	0	15
11	KSOP KELAS I DUMAI	0	0	3	10	0	0	13
12	KSOP KELAS I PALEMBANG	1	0	16	1	0	0	18
13	KSOP KELAS I PONTIANAK	1	0	9	0	0	0	10
14	KSOP KELAS I SAMARINDA	1	0	0	0	26	0	27
15	KSOP KELAS I SORONG	13	0	7	6	0	0	26
16	KSOP KELAS I TANJUNG BALAI KARIMUN	16	0	3	5	0	0	24
17	KSOP KELAS I TANJUNG EMAS	0	3	0	0	0	0	3
18	KSOP KELAS I PANJANG	0	2	0	0	0	0	2
19	KSOP KELAS II BONTANG	1	0	0	0	0	0	1
20	KSOP KELAS II BAU-BAU	2	0	8	0	23	0	33
21	KSOP KELAS II BENOA	73	0	0	12	1	1	87
22	KSOP KELAS II GRESIK	0	0	1	2	0	0	3
23	KSOP KELAS II JAYAPURA	7	0	2	0	0	0	9
24	KSOP KELAS II KENDARI	16	0	1	5	4	1	27
25	KSOP KELAS II KOTABARU-BATULICIN	3	0	13	0	0	0	16
26	KSOP KELAS II PATIMBAN	0	0	1	0	0	0	1
27	KSOP KELAS II PEKANBARU	0	0	0	1	0	0	1
28	KSOP KELAS II TANJUNG BUTON	0	0	4	0	0	0	4
29	KSOP KELAS II TANJUNG PINANG	9	0	0	2	0	0	11
30	KSOP KELAS II TARAKAN	2	0	2	1	22	0	27
31	KSOP KELAS II TELUK BAYUR	2	0	2	0	0	0	4
32	KSOP KELAS II TELUK PALU	1	1	0	0	0	0	2
33	KSOP KELAS II TERNATE	16	0	11	1	0	0	28
34	KSOP KELAS III BIAK	3	0	3	1	0	0	7
35	KSOP KELAS III GORONTALO	5	0	2	0	0	0	7
36	KSOP KELAS III KIJANG	1	0	0	0	0	0	1
37	KSOP KELAS III KUPANG	8	0	8	2	0	0	18
38	KSOP KELAS III LABUHAN BAJO	1	0	2	0	0	811	814
39	KSOP KELAS III LEMBAR	0	0	17	0	0	0	17
40	KSOP KELAS III MANADO	13	0	0	1	0	0	14
41	KSOP KELAS III PARE-PARE	1	4	0	0	0	0	5
42	KSOP KELAS III PULAU BAAI	1	0	1	0	0	0	2
43	KSOP KELAS III SAMPIT	0	1	0	0	0	0	1
44	KSOP KELAS III SUNDA KELAPA	12	0	0	1	3	8	24
45	KSOP KELAS III TANJUNG PAKIS	0	0	1	0	0	0	1
46	KSOP KELAS III TANJUNG WANGI	1	4	47	1	0	0	53
47	KSOP KELAS IV BAKAUHENI	0	0	10	0	0	0	10
48	KSOP KELAS IV BENGKALIS	5	0	4	3	0	0	12
49	KSOP KELAS IV BIMA	2	0	0	0	0	0	2
50	KSOP KELAS IV FAK-FAK	1	0	0	0	0	0	1
51	KSOP KELAS IV GUNUNG SITOLI	0	0	4	1	0	0	5
52	KSOP KELAS IV KALABAHI	1	0	2	0	0	0	3
53	KSOP KELAS IV KALIANGET	1	0	3	1	0	0	5
54	KSOP KELAS IV KEPULAUAN SERIBU	7	0	0	0	14	0	21
55	KSOP KELAS IV KUALA TUNGKAL	0	0	4	1	0	0	5
56	KSOP KELAS IV KUMAI	2	3	2	0	0	0	7
57	KSOP KELAS IV LAURENTIUS SAY	4	0	1	0	0	0	5
58	KSOP KELAS IV MALAHAYATI	0	0	3	0	0	0	3
59	KSOP KELAS IV MANOKWARI	5	0	4	1	0	0	10
60	KSOP KELAS IV MERAUKE	7	0	2	0	0	0	9
61	KSOP KELAS IV MUARA ANGKE	20	0	0	0	6	0	26
62	KSOP KELAS IV MUNTOK	0	0	1	0	0	0	1
63	KSOP KELAS IV NUNUKAN	0	0	1	4	10	0	15
64	KSOP KELAS IV PADANG BAI	34	0	11	4	0	0	49
65	KSOP KELAS IV PANARUKAN	0	0	1	0	5	0	6
66	KSOP KELAS IV SABANG	0	0	0	4	0	0	4
67	KSOP KELAS IV SELAT PANJANG	0	0	1	12	0	0	13
68	KSOP KELAS IV SIBOLGA	0	0	6	0	1	0	7
69	KSOP KELAS IV TANJUNG PANDAN	0	0	2	1	0	0	3
70	KSOP KELAS IV TEMBILAHAN	3	0	1	0	1	0	5
71	KSOP KELAS IV PROBOLINGGO	0	0	0	1	0	0	1
72	KUPP KELAS I TANJUNG UBAN	14	0	5	3	0	0	22
73	KUPP KELAS I TOBELO	3	0	2	0	0	0	5
74	KUPP KELAS II AMURANG	0	0	1	0	0	0	1
75	KUPP KELAS II BABANG	6	0	2	0	0	0	8
76	KUPP KELAS II BANGGAI	1	0	1	0	0	0	2
77	KUPP KELAS II BENETE	0	0	17	0	0	0	17
78	KUPP KELAS II BRANTA	0	0	1	0	0	0	1
79	KUPP KELAS II BULUKUMBA	0	0	3	0	0	0	3
80	KUPP KELAS II GILIMANUK	0	0	9	0	0	0	9
81	KUPP KELAS II JEPARA	0	0	1	3	0	0	4
82	KUPP KELAS II LARANTUKA	1	0	1	1	0	0	3
83	KUPP KELAS II LUWUK	17	0	1	0	1	0	19
84	KUPP KELAS II MACCINI BAJI	1	0	1	0	0	0	2
85	KUPP KELAS II NAMLEA	0	0	1	0	0	0	1
86	KUPP KELAS II PEMENANG	1	0	0	0	0	0	1
87	KUPP KELAS II POMAKO	1	0	2	0	0	0	3
88	KUPP KELAS II RAHA	1	0	4	3	0	0	8
89	KUPP KELAS II RAJA AMPAT	1	0	0	0	0	0	1
90	KUPP KELAS II SAUMLAKI	4	0	1	0	0	0	5
91	KUPP KELAS II SOASIO	0	0	0	0	2	0	2
92	KUPP KELAS II TAHUNA	3	0	0	0	0	0	3
93	KUPP KELAS II TANJUNG SELOR	0	0	0	0	15	0	15
94	KUPP KELAS II TUAL	8	0	4	0	0	0	12
95	KUPP KELAS II TULEHU	2	1	10	4	0	0	17
96	KUPP KELAS II WANCI	3	0	0	4	4	0	11
97	KUPP KELAS III AMAHAI	0	0	1	0	0	0	1
98	KUPP KELAS III AMPANA	2	0	3	1	10	0	16
99	KUPP KELAS III CALANG	1	0	0	0	0	0	1
100	KUPP KELAS III DABO SINGKEP	0	0	1	0	0	0	1
101	KUPP KELAS III DARUBA	0	0	1	0	0	0	1
102	KUPP KELAS III GESER	0	0	1	0	0	0	1
103	KUPP KELAS III JAMPEA	0	0	1	0	0	0	1
104	KUPP KELAS III KOLAKA	0	0	9	1	0	0	10
105	KUPP KELAS III KOLONEDALE	1	0	1	0	3	0	5
106	KUPP KELAS III KWANDANG	1	0	0	0	0	0	1
107	KUPP KELAS III LABUHAN LOMBOK	1	0	11	2	0	0	14
108	KUPP KELAS III LAIWUI	5	0	1	0	0	0	6
109	KUPP KELAS III LAPUKO	0	0	4	0	0	0	4
110	KUPP KELAS III LIKUPANG	2	0	3	0	0	0	5
111	KUPP KELAS III MALILI	0	0	2	0	0	0	2
112	KUPP KELAS III MELONGUANE	0	0	1	0	0	0	1
113	KUPP KELAS III MUARA SIBERUT	3	0	0	0	0	0	3
114	KUPP KELAS III PALOH	0	0	1	0	0	0	1
115	KUPP KELAS III PANIPAHAN	6	0	0	2	0	0	8
116	KUPP KELAS III PULAU BUNYU	0	0	0	0	6	0	6
117	KUPP KELAS III SADAI	1	0	2	0	0	0	3
118	KUPP KELAS III SAPE	0	0	1	0	0	0	1
119	KUPP KELAS III SAPUDI	0	0	1	0	0	0	1
120	KUPP KELAS III SEBA	1	0	0	0	0	0	1
121	KUPP KELAS III SINABANG	0	0	1	0	0	0	1
122	KUPP KELAS III SINGKIL	0	0	1	0	0	0	1
123	KUPP KELAS III SIWA	0	0	3	0	0	0	3
124	KUPP KELAS III SUSOH	0	0	1	0	0	0	1
125	KUPP KELAS III TANJUNG MEDANG	2	0	0	1	1	0	4
126	KUPP KELAS III TELUK BATANG	0	0	1	0	0	0	1
127	KUPP KELAS III TELUK DALAM	0	0	2	1	0	0	3
128	KUPP KELAS III ULU SIAU	1	0	1	0	0	0	2
129	KUPP KELAS III WASIOR	0	0	2	0	0	0	2
130	KUPP KELAS III SUNGAI NYAMUK	0	0	0	0	1	0	1
131	KUPP KELAS III SELAYAR	0	0	2	0	3	0	5
132	KUPP KELAS III PARIGI	1	0	0	0	0	0	1

132 UPT	Kapal Penumpang	Roro Penumpang	Roro Penyeberangan	Kapal Cepat (HSC)	Kapal Tradisional	Wisata	Total
TOTAL	511	63	460	123	162	821	2.140








Keselamatan dan Pengendalian

Data Kapal Penumpang Yang Akan Diuji Petik

UJI ANGKUTAN NATARU 2026

DILAKSANAKAN OLEH 132 UPT PENANGGUNG JAWAB PADA 2.141 KAPAL PENUMPANG

JENIS KAPAL	Jumlah Kapal	Kapasitas Penumpang Total
PENUMPANG	511	141.886
RORO PENUMPANG	63	32.569
RORO PENYEBERANGAN	460	102.850
HSC	123	26.221
TRADISIONAL	162	14.991
WISATA	821	12.963
	2.140	331.480

OPERATOR KAPAL	Jumlah Kapal	Kapasitas Penumpang Total
PELNI PSO	25	44.797
PELNI PERINTIS	30	11.612
PELNI REDE	17	1.225
SWASTA PERINTIS	77	22.840
SWASTA	710	134.989
SWASTA PENYEBERANGAN	289	70.193
ASDP	171	32.861
SWASTA WISATA	821	12.963
TOTAL	2.140	331.480

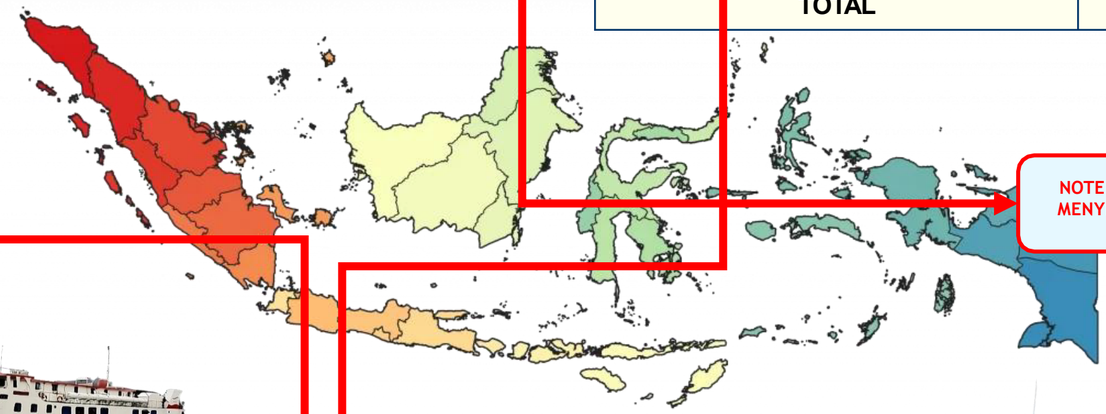

NOTE : KAPASITAS PENUMPANG MENYESUAIKAN HASIL UJI PETIK











UJI KAPAL-KAPAL WISATA AKAN DILAKUKAN LANGSUNG SEBELUM KAPAL-KAPAL BEROPERASI SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN SPB

*Update 23 Oktober 2026 19.00 WIB

Keselamatan dan Pengendalian

Rencana Pelaksanaan Uji Petik



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

INSTRUKSI DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
NOMOR IR-DJPL TAHUN 2026
TENTANG
UJI KELAIKLAUTAN KAPAL PENUMPANG
ANGKUTAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT,

Dalam rangka meningkatkan kelancaran, kenyamanan, keselamatan dan keamanan transportasi kapal selama masa Angkutan Natal Dan Tahun Baru 2026/2027, serta untuk menciptakan keseragaman dalam hal pelaksanaan dan pelaporan uji kelaiklautan kapal penumpang, dengan ini menginstruksikan:

Kepada :
1. Para Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama;
2. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam;
3. Para Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan; dan
4. Para Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.

Untuk :

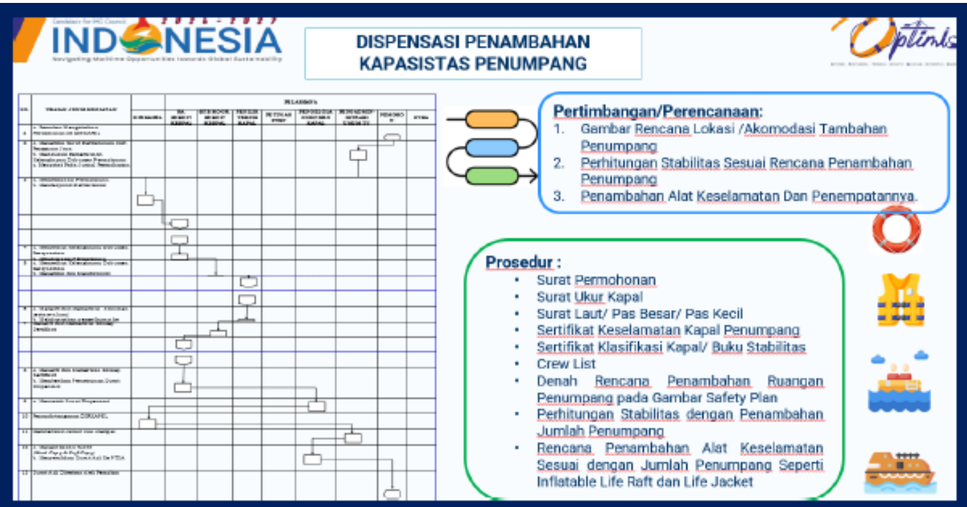

INDONESIA

DISPENSASI PENAMBAHAN KAPASISTAS PENUMPANG

Pertimbangan/Perencanaan:
1. Gambar Rencana Lokasi /Akomodasi Tambahan Penumpang
2. Perhitungan Stabilitas Sesuai Rencana Penambahan Penumpang
3. Penambahan Alat Keselamatan Dan Penempatannya.

Prosedur :
- Surat Permohonan
- Surat Ukur Kapal
- Surat Laut/ Pas Besar/ Pas Kecil
- Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang
- Sertifikat Klasifikasi Kapal/ Buku Stabilitas
- Crew List
- Denah Rencana Penambahan Ruangan Penumpang pada Gambar Safety Plan
- Perhitungan Stabilitas dengan Penambahan Jumlah Penumpang
- Rencana Penambahan Alat Keselamatan Sesuai dengan Jumlah Penumpang Seperti Inflatable Life Raft dan Life Jacket

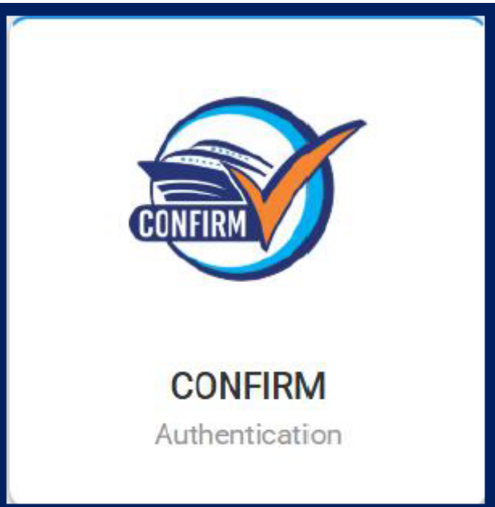

- **Draft Proses Sudah Sampai di Bagian Hukum DJPL,**
- **28 Oktober 2026 Sosialisasi ,**
- **1-30 November 2026 Pelaksanaan Uji Petik**
- **1-15 Desember 2026 Pemenuhan/Tindak Lanjut Temuan**

Memproses dengan cepat dan tepat setiap pengajuan Dispensasi penambahan penumpang

*** Update 23 Oktober 2026 19.00 WIB**

Melakukan Pembaharuan Modul Confirm untuk mengoptimalkan pelaksanaan Uji Petik secara Real Time, ditargetkan selesai 27 Oktober 2026

"ZERO COMPROMISE ON SAFETY, DO NOT BEND THE RULE"

Keselamatan dan Pengendalian

Sebaran Marine Inspector di Indonesia

MARINE INSPECTOR A	NUMBER
LAKI-LAKI	481
PEREMPUAN	72
TOTAL MI A	553

MARINE INSPECTOR B	NUMBER
LAKI-LAKI	452
PEREMPUAN	59
TOTAL MI B	511

MARINE INSPECTOR A PEREMPUAN	NUMBER
PUSAT	12
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)	60
LAIN-LAIN	-
TOTAL MI A PEREMPUAN	72

MARINE INSPECTOR B PEREMPUAN	NUMBER
PUSAT	1
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)	58
LAIN-LAIN	-
TOTAL MI B PEREMPUAN	59

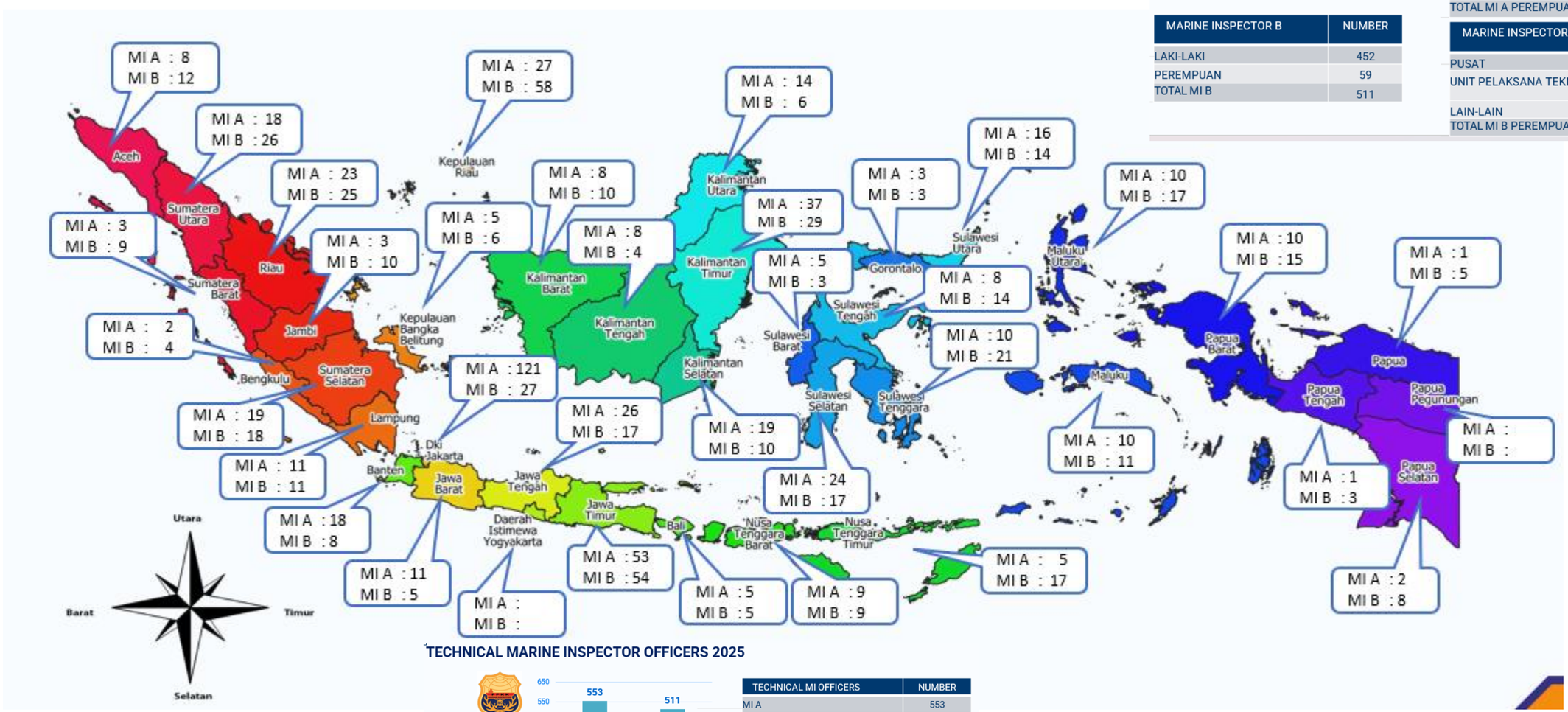

TECHNICAL MARINE INSPECTOR OFFICERS 2025

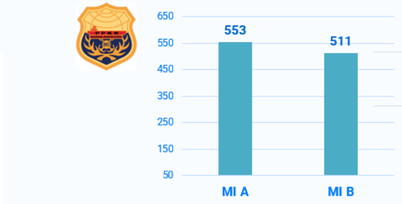

TECHNICAL MI OFFICERS	NUMBER
MI A	553
MI B	511
TOTAL MI SELURUH INDONESIA	1.064

Sumber : Renop Nataru 2025/2026

Keselamatan dan Pengendalian

Distribusi Sektor Waspam Kapal Kelas I-III Milik PPLP Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

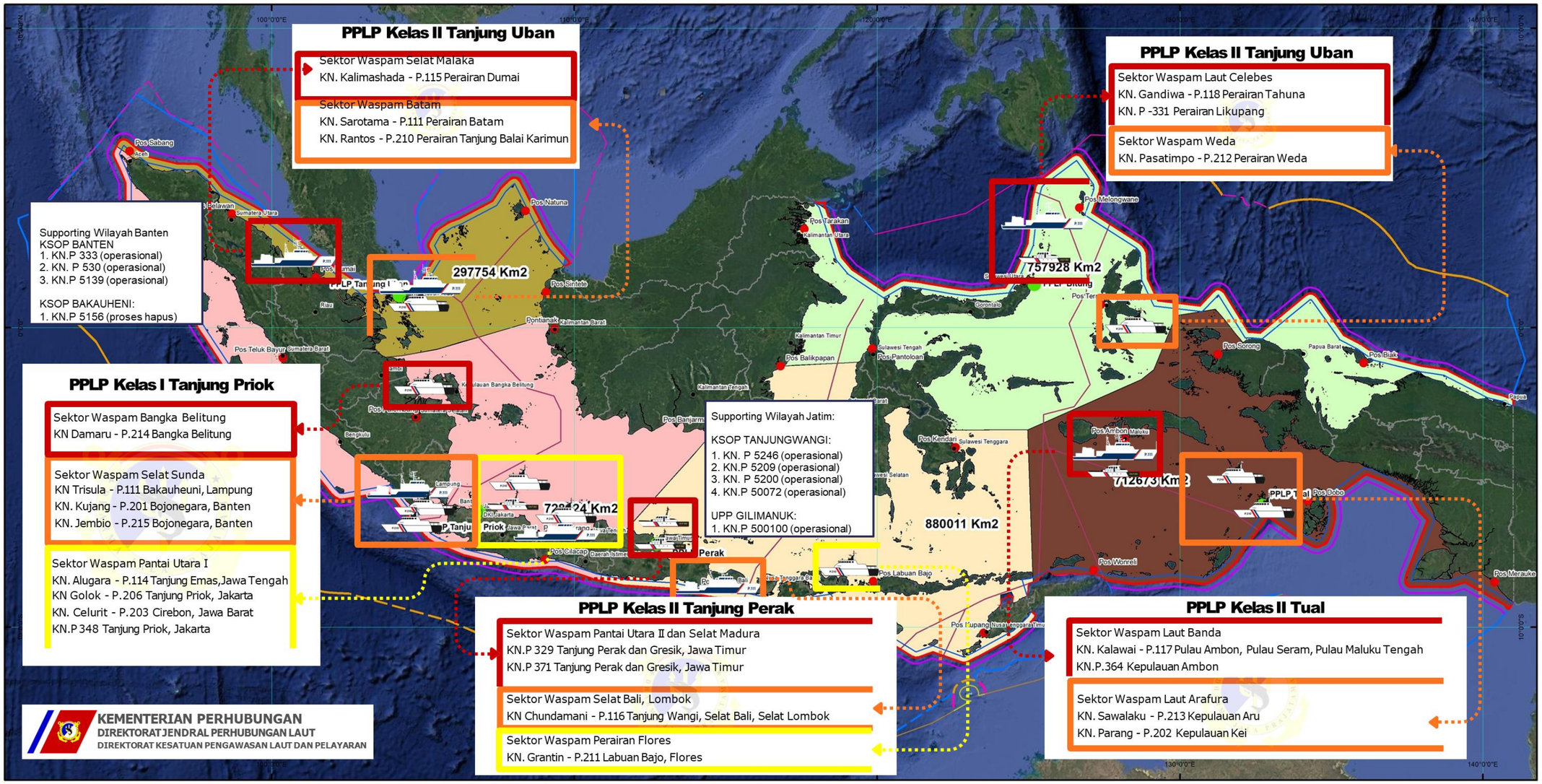

Sumber : Renop Nataru 2025/2026

Keselamatan dan Pengendalian

Sektor Wasmpan Selat Sunda (Penyeberangan Merak-Bakauheni)

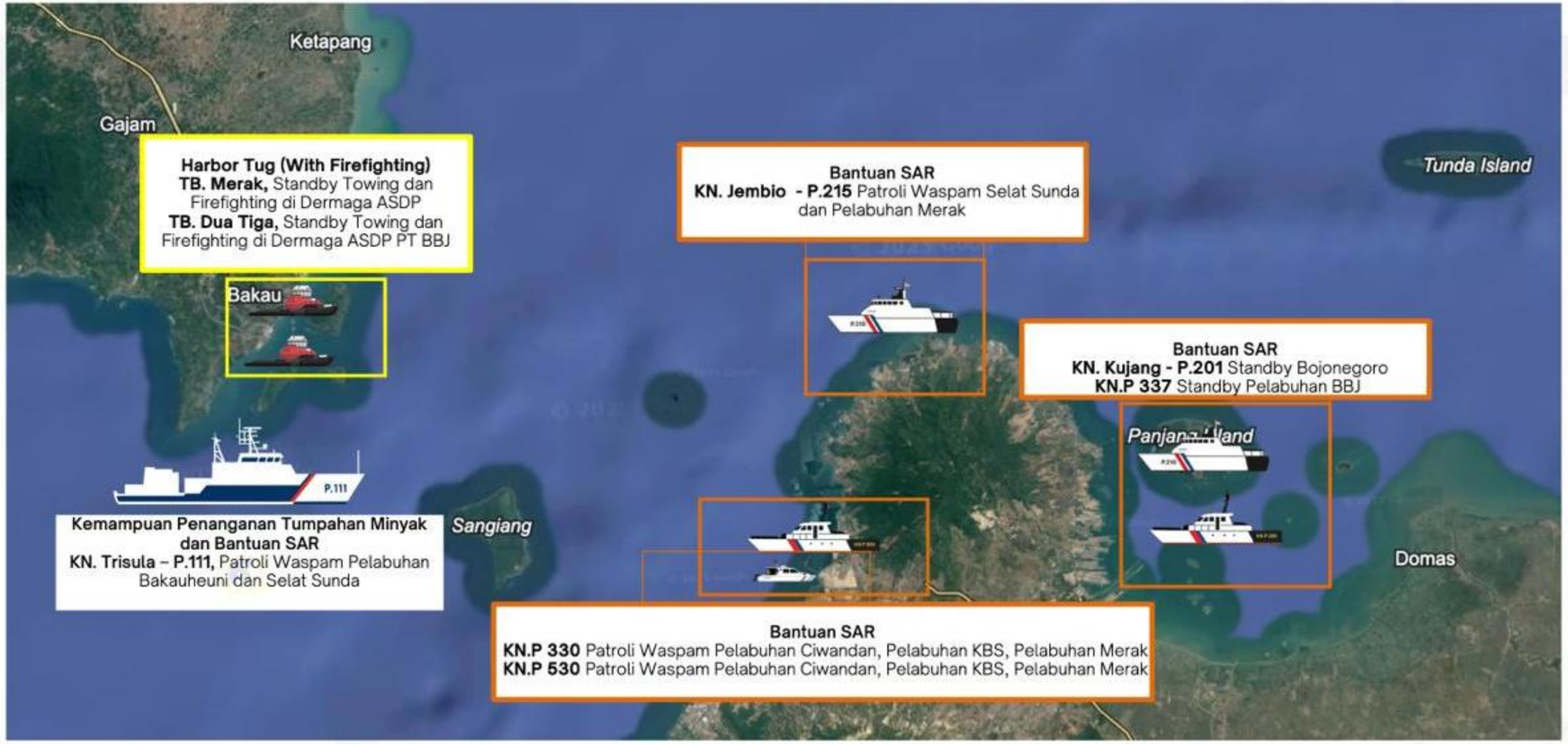

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTORAT KESATUAN PENGAWASAN LAUT DAN PELAYARAN

Sumber : Renop Nataru 2025/2026

Keselamatan dan Pengendalian

SEBARAN KAPAL NEGARA PATROLI PADA SETIAP UPT DJPL (As Off Juni 2025)

REKAPITULASI DATA KAPAL KPLP
Per Kelas UPT Direktorat Jenderal Perhubungan Laut07

	I	II	III	IV	V	RIB/RBB/ RHAB	Total
KSOP I - IV	-	-	39	29	157	51	**276**
KSOP Utama / Khusus	-	-	7	7	11	3	**28**
PPLP	7	12	5	2	8	6	**40**
KUPP I - III	-	-	2	14	166	67	**249**
Jumlah	**7**	**12**	**53**	**52**	**342**	**127**	**593**

Sumber : Renop Nataru 2025/2026

Keselamatan dan Pengendalian

Layanan Telekomunikasi Pelayaran

23

stasiun VTS

- Seluruhnya beroperasi H24 dalam kondisi baik
- 322 personel di 22 stasiun
- Radar, AIS Base Station, dan VHF di semua stasiun

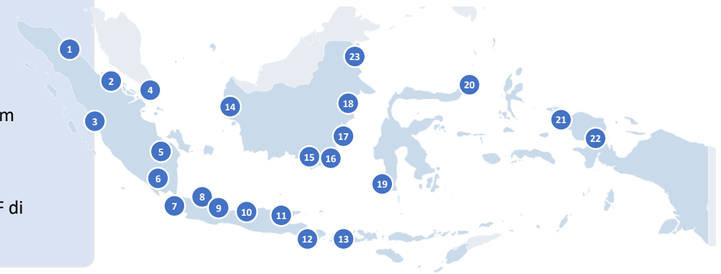

No	Stasiun	Personel	No	Stasiun	Personel	No	Stasiun	Personel
1	Belawan	16	9	Cirebon	13	17	Balikpapan	13
2	Dumai	15	10	Semarang	17	18	Samarinda	18
3	Teluk Bayur	16	11	Surabaya	21	19	Makassar	15
4	Batam	16	12	Benoa	22	20	Bitung	12
5	Palembang	15	13	Lembar	8	21	Sorong	15
6	Panjang	13	14	Pontianak	12	22	Bintuni	–
7	Merak	17	15	Banjarmasin	13	23	Tarakan	16
8	Tanjung Priok	15	16	Batu Licin	4			

26

LPS penyeberangan

- Tersebar di wilayah kerja 12 Distrik Navigasi
- 17 pelabuhan beroperasi 24 jam
- 18 pelabuhan dilengkapi AIS Base Station

Local Port Service (LPS) milik Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) pada pelabuhan penyeberangan

Sebaran LPS per Distrik Navigasi

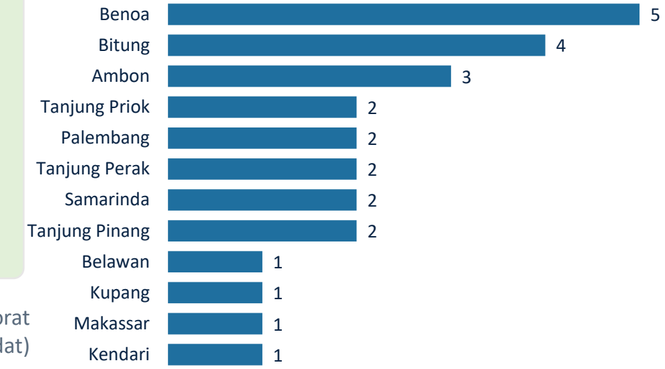

24

jam layanan MCC

- Beroperasi penuh dengan 3 shift jaga
- Terhubung dengan 25 Regional Data Center (RDC)
- Berkoordinasi dengan Basarnas, Polairud, dan BMKG

Pusat penyelenggaraan penyiaran *Maritime Safety Information* (MSI) berdasarkan KP-DJPL 636/2024

Pola jaga 24 jam (WIB)

Shift I	Shift II	Shift III
07.00–14.00	14.00–21.00	21.00–07.00

- Logbook jaga dan daftar hadir ditandatangani Pejabat Pengawas
- Laporan pelaksanaan jaga dan evaluasi data diisi paling lambat 1 jam setelah jaga selesai

Internal Ditjen Hubla
25 Regional Data Center (RDC): Ketua KSOP/KUPP, Sekretaris Distrik Navigasi yang membawahi VTS dan SROP; termasuk KPLP

Instansi eksternal
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Polairud, dan BMKG

Email resmi
msi@kemenhub.go.id

Hotline
0852-1622-1177

Keselamatan dan Pengendalian

Kapal Kenavigasian

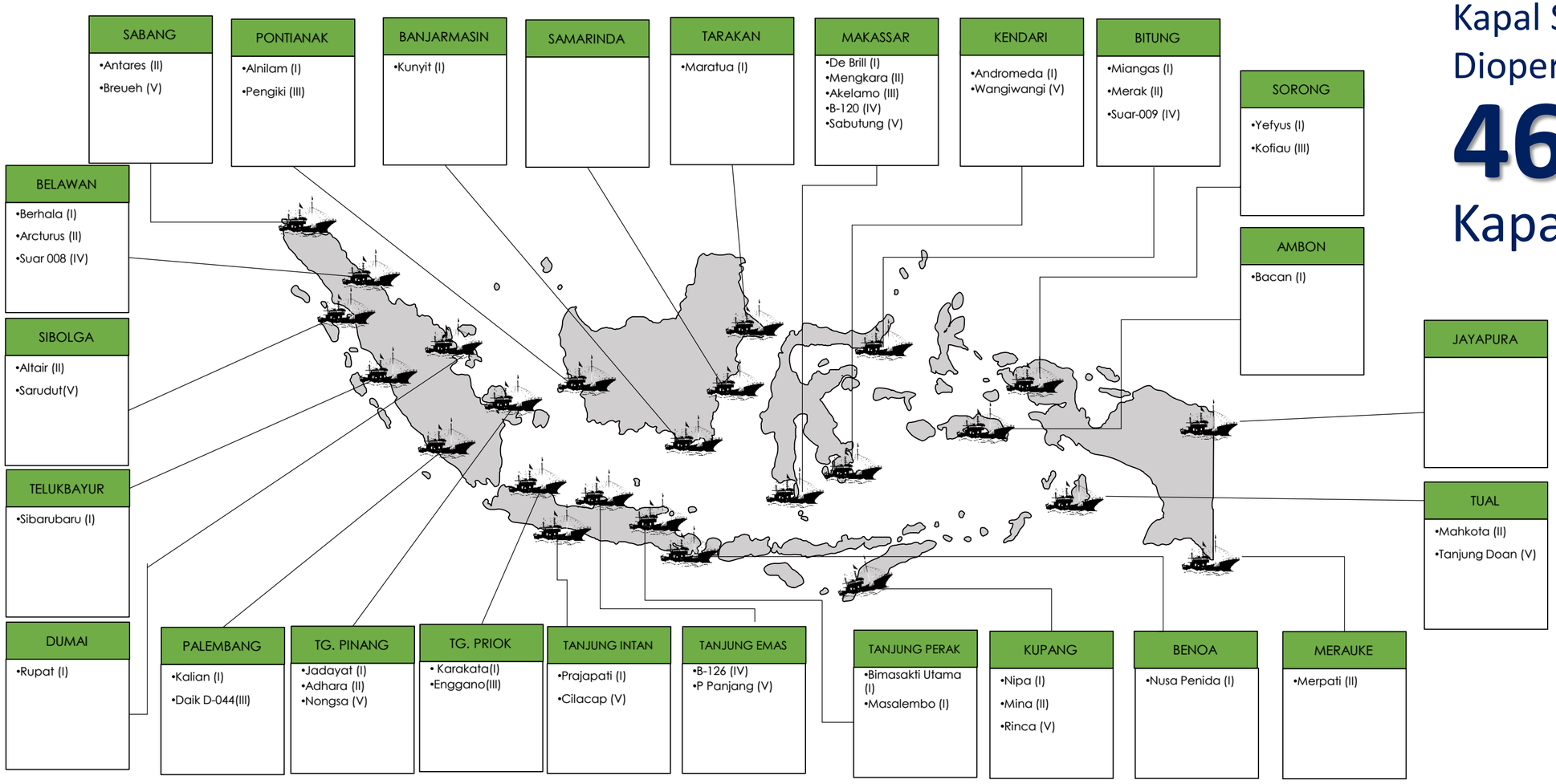

Kapal Siap Dioperasikan

46

Kapal

Data Rencana Operasi Nataru 2025/2026

Keselamatan dan Pengendalian

Sebaran Sarana Bantu Navigasi DJPL





Rambu Suar



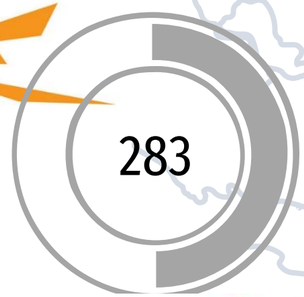

Menara Suar



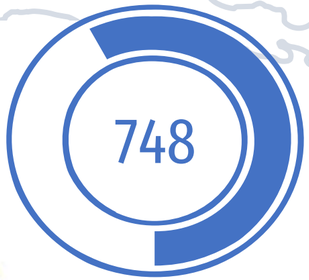

Pelampung Suar

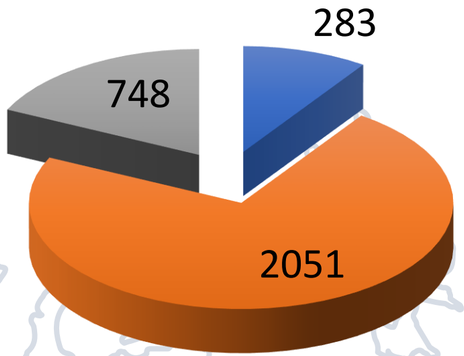

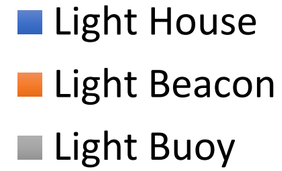

Data Rencana Operasi Nataru 2025/2026

Keselamatan dan Pengendalian

Model Potensi Risiko dan Mitigasi (1/2)

No	Potensi Risiko		Mitigasi	1	2	3	4	5		Contingency Plan	1	2	3	4	5
1	Cuaca Buruk	a	Pemantauan cuaca secara realtime				v		a	Aktivasi sistem peringatan dini	v				
		b	Pembatasan operasi kapal saat cuaca ekstrem	v					b	Penghentian sementara operasi pelayaran	v				
		c	Peningkatan komunikasi dengan BMKG			v			c	Penyediaan akomodasi darurat bagi penumpang terdampak		v	v		v
2	Kecelakaan Kapal	a	Inspeksi alat keselamatan kapal secara rutin	v	v				a	Peluncuran operasi SAR segera	v		v		
		b	Pelatihan kru kapal tentang prosedur keselamatan	v			v		b	Pengaktifan tim medis darurat		v		v	
		c	Penyediaan peralatan keselamatan yang memadai	v	v				c	Penyiapan area karantina untuk korban kecelakaan		v	v		
3	Lonjakan Penumpang	a	Menambah jumlah armada cadangan untuk rute padat penumpang		v				a	Memastikan hanya penumpang dengan tiket yang masuk ke wilayah pelabuhan	v				
		b	Mengoptimalkan eticketing untuk menghindari penumpukan di pelabuhan	v				v	b	Mengatur ulang alur masuk pelabuhan untuk mengurai antrean panjang	v	v			
		c	Meningkatkan jumlah petugas pengaturan antrean saat puncak lonjakan				v		c	Membuka ruang tunggu tambahan dengan fasilitas memadai untuk kenyamanan penumpang		v			v
4	Hujan di Terminal	a	Perbaikan sistem drainase di area terminal		v				a	Pengaktifan tim pembersihan dan drainase segera setelah hujan reda		v		v	
		b	Penyediaan area berteduh yang memadai bagi penumpang		v			v	b	Penyediaan jas hujan atau payung bagi penumpang di terminal terbuka		v			v
		c	Penggunaan material antislip di area pelabuhan		v				c	Pengalihan rute pejalan kaki ke area yang terlindung dari hujan	v				v

Keterangan :

1 : Aspek Pengaturan
2 : Aspek Sarana Prasarana
3 : Aspek Stakeholder
4 : Aspek SDM
5 : Aspek Penumpang

Keselamatan dan Pengendalian

Model Potensi Risiko dan Mitigasi (2/2)

No	Potensi Risiko		Mitigasi	1	2	3	4	5		Contingency Plan	1	2	3	4	5
5	Kebakaran di Pelabuhan	a	Pemasangan sistem deteksi dan pemadam kebakaran otomatis di area rawan kebakaran	v	v				a	Pengendalian proses evakuasi secara cepat dan aman oleh tim keamanan pelabuhan		v	v	v	
		b	Pelatihan staf tentang prosedur evakuasi darurat kebakaran	v			v	v	b	Pengamanan area kebakaran agar tidak meluas ke fasilitas lain di pelabuhan		v	v		
		c	Pemeriksaan berkala alat pemadam kebakaran	v	v	v									
6	Listrik Mati	a	Penyediaan generator cadangan yang siap digunakan kapan saja	v	v				a	Pengaktifan generator darurat untuk memastikan operasional tetap berjalan lancar di area kritis seperti ruang tunggu atau pos keamanan	v	v		v	
		b	Pemeliharaan berkala sistem kelistrikan pelabuhan oleh teknisi ahli	v		v	v								
7	Sistem Mati	a	Backup data secara berkala ke server cadangan atau cloud storage	v		v			a	Beralih ke sistem manual sesuai SOP yang telah disiapkan sebelumnya untuk pelayanan dasar seperti checkin atau pembelian tiket offline	v			v	v
		b	SOP layanan manual sebagai alternatif sementara jika sistem mati total	v			v	v	b	Aktivasi tim IT untuk pemulihan sistem sesegera mungkin dengan prioritas pada layanan utama seperti tiket elektronik atau komunikasi dengan operator kapal			v	v	

Keterangan :

1 : Aspek Pengaturan
2 : Aspek Sarana Prasarana
3 : Aspek Stakeholder
4 : Aspek SDM
5 : Aspek Penumpang

Keselamatan dan Pengendalian

Mitigasi Risiko Kecelakaan Kapal

1 IDENTIFIKASI KEJADIAN

Tindakan

Nakhoda melaporkan kejadian ke pusat kendali pelayaran (VTS) dan perusahaan pelayaran.

Koordinasi

Pusat kendali memvalidasi informasi dan memberi tahu instansi terkait seperti Basarnas.

2 RESPON AWAL

Tindakan

Aktivasi alarm kecelakaan di kapal.
Nakhoda memimpin evakuasi sesuai prosedur keselamatan.

Koordinasi

Komunikasi dengan kru kapal mengatur evakuasi penumpang ke sekoci atau tempat aman.

3 KOORDINASI PENYELAMAT

Tindakan

Pusat kendali mengarahkan Basarnas untuk menggerakkan tim SAR dan kapal penyelamat.

Koordinasi

Penggunaan komunikasi radio dan satelit untuk melacak posisi kapal, melibatkan kapal terdekat untuk membantu.

4 EVAKUASI & PENANGANAN KORBAN

Tindakan

Penumpang dan kru dievakuasi dari kapal dengan prioritas keselamatan.

Koordinasi

Tim medis darurat di lokasi siap menangani korban, termasuk pengiriman ke fasilitas kesehatan terdekat.

5 MANAJEMEN DAMPAK

Tindakan

Penanganan tumpahan bahan bakar atau kerusakan lingkungan.

Koordinasi

Instansi lingkungan hidup bekerja sama dengan operator pelayaran untuk mengurangi dampak lingkungan.

6 EVALUASI & TINDAK LANJUT

Tindakan

Penyidikan penyebab kecelakaan oleh KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi).

Koordinasi

Laporan resmi disampaikan ke pihak berwenang, dan rekomendasi perbaikan diimplementasikan.

Strategi Operasi

DRAFT SKB tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

Koridor Pembatasan Akses Menuju Pelabuhan

Jenis Akses	Koridor Pembatasan
Jalan Tol Sumatera	Bakauheni – Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung – Palembang
Jalan Tol Jawa	Jakarta – Tangerang – Merak
Non-Tol Sumatera & Banten	Koridor Bandar Lampung, Sukadana, Serang, Cilegon, Merak, Anyer, Labuhan
Non-Tol Jatim & Bali	Banyuwangi – Jember; Denpasar – Gilimanuk; Mengwitani – Singaraja – Celukan Bawang

Strategi Operasi

DRAFT SKB tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

Rencana Lintasan Jawa - Sumatera

			23 Des 26	24 Des 26	25 Des 26	26 Des 26	27 Des 26	28 Des 26	29 Des 26	30 Des 26	31 Des 26	01 Jan 27	02 Jan 27	03 Jan 27	04 Jan 27
			Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin
			H1 - 2	H1 - 1	H1	H1 + 1	H1 + 2	H1 + 3	H2 - 3	H2 - 2	H2 - 1	H2	H2 + 1	H2 + 2	H2 + 3
Lintas Jawa - Sumatera															
Tujuan Sumatera															
1	Merak - Bakauheni	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	
		Kendaraan	I, IVa, IVb, Va, Vb, VIa									I, II, III, IVa, IVb, Va, Vb, VIa, VIb			
2	Ciwandan - Wika Beton/ Bakauheni	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	
		Kendaraan	II, III, VIb												
3	BBJ Bojonegara - BBJ Muara Pilu/ SMA	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	
		Kendaraan	VII, VIII, IX												
4	KBS - Panjang	Waktu	----------	----------	---------- *Kontigensi Apabila Ciwandan dan BBJ Bojonegara melampaui pintu pelabuhan* ----------										
		Kendaraan													
Tujuan Jawa															
1	Bakauheni - Merak	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	
		Kendaraan	I, II, III, IVa, IVb, Va, Vb, VIa, Vib												
2	Wika Beton - Ciwandan	Waktu	---------- *TBB (Tiba Bongkar Berangkat)* ----------												
		Kendaraan													
3	BBJ Muara Pilu/ SMA - BBJ Bojonegara	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	
		Kendaraan	VII, VIII, IX												

Strategi Operasi

DRAFT SKB tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

Pola Operasi Kapal, Pengalihan & Tiket

1. Pola Operasi Kapal

a. TBB Dermaga IV, V, VI Bakauheni saat Merak padat.
b. TBB Wika Beton khusus lintasan Ciwandan.
c. TBB Merak saat Bakauheni mengalami penumpukan.

2. Pengalihan Kendaraan

a. Kontingensi via Krakatau Bandar Samudera – Panjang saat antrean truk melampaui batas.
b. Pengalihan sementara berdasar diskresi Dirlantas Polda Banten.

3. Dukungan Tiket

a. Fitur *cross boarding* untuk check-in lintas pelabuhan angkutan barang.
b. Penyiapan skema tiket kontingensi oleh ASDP & BUP swasta (BBJ).

Kontingensi & Mitigasi Lapangan

a. Antrean truk melebihi pintu Bakauheni dialihkan via Panjang – Krakatau Bandar Samudera & Muara Pilu – Bojonegara.
b. Kepadatan di Bakauheni ditangani dengan pola Tiba Bongkar Berangkat (TBB) di Merak sesuai situasional.
c. Pengaktifan *delaying system* berdasar pemantauan lapangan dan POCC.

Strategi Operasi

DRAFT SKB tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

Rencana Lintasan Jawa - Bali

			23 Des 26	24 Des 26	25 Des 26	26 Des 26	27 Des 26	28 Des 26	29 Des 26	30 Des 26	31 Des 26	01 Jan 27	02 Jan 27	03 Jan 27	04 Jan 27
			Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin
			H1 - 2	H1 - 1	H1	H1 + 1	H1 + 2	H1 + 3	H2 - 3	H2 - 2	H2 - 1	H2	H2 + 1	H2 + 2	H2 + 3
Lintas Jawa - Bali															
1	Ketapang - Gilimanuk	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:01
		Kendaraan	I, II, III, IVa, IVb, Va, Vb, VIa, VIb												
2	Gilimanuk - Ketapang	Waktu	15:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:00	00:00 - 24:01
		Kendaraan	I, II, III, IVa, IVb, Va, Vb, VIa, VIb												
3	Dermaga Movable Bridge (MB)	Kendaraan	I, II, III, IVa, Va, Via												
4	Dermaga Landing Craft Mechanized (LCM)	Kendaraan	IVb, Vb, VIb												

Golongan **VII, VIII dan IX tujuan Nusa Tenggara Barat** dapat melalui **Jangkar – Lembar**

Kesimpulan & Tindak Lanjut Rute Alternatif Jawa-Bali

Kondisi & Intervensi

Kapasitas Kritis: V/C Ketapang > 0,80.

Target: Alihkan 98% truk logistik.

Regulasi: Tetapkan SKB penundaan.

Insentif: Subsidi tarif operasional.

Rekomendasi Rute

Jangkar–Celukan Bawang: Prioritas utama.

Tg. Wangi–Celukan Bawang: Subsidi terefisien.

Jangkar–Padang Bai: Prasarana paling siap.

Tindak Lanjut Segera

Infrastruktur: Instruksi renovasi Pelindo.

Operasional: Uji sandar November 2026.

Sosialisasi: Instruksi Gapasdap, Aptrindo dan INFA.

Logistik: Alokasi kuota BBM kapal.

Strategi Operasi

DRAFT SKB tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

Lokasi Area Penyangga (Buffer Zone) Jawa – Bali

Jenis kendaraan/pengaturan	Pelabuhan tujuan/arah asal	Lokasi
Kendaraan penumpang	Ketapang dari arah Situbondo	Rest Area Grand Watudodol, Jalan Raya Pantura Banyuwangi–Situbondo.
Kendaraan penumpang	Ketapang dari arah Jember	Kantong parkir Dermaga Bulusan.
Kendaraan penumpang	Gilimanuk	Terminal Kargo Gilimanuk, Jalan Raya Denpasar–Gilimanuk, serta Terminal Bus Gilimanuk khusus sepeda motor.
Pembatasan operasional angkutan barang	Ketapang dari arah Situbondo	Gudang PT Pupuk Indonesia, Terminal Sritanjung, dan TUKS PT Pupuk Sriwijaya.
Pembatasan operasional angkutan barang	Ketapang dari arah Jember	Lapangan Parkir Dermaga Bulusan.
Pembatasan operasional angkutan barang	Gilimanuk	Terminal Kargo, UPPKB Cekik, ruas jalan akses Dermaga LCM Gilimanuk, PDC Gilimanuk PT Agung Automall, dan Gudang Utama Suzuki Bali.
Pembatasan operasional angkutan barang	Tanjung Wangi	Ruang tunggu kendaraan lini II, sekitar 500 meter dari pintu masuk pelabuhan; serta lapangan penumpukan lini I zona A2, A3, A4, A5, A6, dan A9 dengan kapasitas 280 truk besar, serta zona A7.

Strategi Operasi

DRAFT SKB tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

Keselamatan

Keselamatan: Cuaca Buruk & Pengendalian Kepadatan

Peringatan BMKG

Informasi resmi BMKG mengenai cuaca ekstrem menjadi dasar mutlak penundaan keberangkatan oleh Syahbandar.

Publikasi & Koordinasi

Penundaan diumumkan terbuka. KSOP berkoordinasi dengan BPTD & Polda mengaktifkan buffer zone.

Penutupan Tiket

Operator pelabuhan berwenang membatasi hingga menutup penjualan tiket saat kantong parkir penuh.

Pengamanan Kendaraan Listrik & Standar Pemuatan Kapal

Pengamanan Kendaraan Listrik (EV)

Tingkat daya baterai dianjurkan di bawah 50%.

Kondisi baterai prima, tanpa kerusakan/kebocoran.

Penempatan parkir khusus & kuota terbatas.

(Merujuk SE Dirjen Hubla No. 12 Tahun 2024)

Standar Teknis Pemuatan Kapal

Memenuhi stabilitas & garis muat kapal.

Distribusi berat & pengikatan muatan (lashing) ketat.

Ramp door kedap & scupper bebas hambatan.

(Merujuk SE DJPL No. 20 Tahun 2026)

Strategi Operasi

Optimalisasi Armada PT. Pelni

1.	KM Bukit Siguntang	Response	1. Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada ruas Nunukan ke Balikpapan & Parepare dan **Makassar** ke **Maumere**. 2. Memperhatikan adanya kapal tambahan pada Nunukan – **Balikpapan** – **Maumere** ada sejumlah 1600 Penumpang.
2.	KM Ciremai	Response	1. Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada Pelabuhan Jayapura, Nabire, Manokwari, Sorong, Ambon, Baubau, dan Makassar. 2. Memperhatikan adanya kapal tambahan pada Jayapura – Nabire – Manokwari – Sorong – Ambon ada sejumlah 3000 Penumpang.
3.	KM Dorolonda	Response	1. Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada Pelabuhan Dobo, Tual, Ambon, dan Baubau. 2. Memperhatikan adanya kapal tambahan pada Dobo – Tual – Ambon – Baubau.
4.	KM Labobar	Response	1. Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada Pelabuhan Manokwari, Sorong, Ambon, dan Ternate. 2. Memperhatikan adanya kapal tambahan pada Jayapura – Nabire – Manokwari – Sorong – Ambon.
5.	KM Lambelu	Response	1. Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada Pelabuhan Balikpapan dan Makassar. 2. Memperhatikan adanya kapal tambahan pada **Balikpapan** – **Makassar** – Baubau – **Maumere**.
6.	KM Leuser	Response	Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada Pelabuhan Dobo, **Tual**, **Saumlaki,** dan **Ambon**.
7.	KM Tilongkabila	Response	1. Mengurangi atau menutup alokasi penjualan tiket jarak dekat atau kurang dari 2 Pelabuhan pada Pelabuhan Merauke, Agats, Timika, Tual, Saumlaki, dan Ambon. 2. Memperhatikan adanya kapal tambahan pada Timika – **Tual – Saumlaki - Ambon**.
		Strengthening Response	1. Kapal tambahan pada **Balikpapan** – **Makassar** – **Maumere**. 2. Kapal tambahan pada **Jayapura – Nabire – Manokwari – Sorong – Ambon**. 3. Kapal tambahan pada **Tual – Saumlaki – Ambon**.

Optimalisasi Trayek Perintis

Notes:
1 – 5 sebelum Natal
6 & 7 setelah Tahun Baru

Evaluasi Nataru 2025/2026 PT PELNI (Persero)

Strategi Operasi

Rencana Program Stimulus Diskon Tarif Transportasi Laut Periode Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

- Dispensasi kapasitas penumpang untuk Kapal-Kapal Penumpang PSO selama periode *peak season* Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027;
- *Rerouting*
  Hasil evaluasi periode peak season Nataru tahun sebelumnya, dimana terjadi peningkatan yang signifikan akan kebutuhan transportasi laut pada beberapa rute, dengan rerata mengalami kenaikan 50%-60% dibandingkan periode low season, terutama untuk rute-rute sebagai berikut:
  - **Wilayah Barat Indonesia dengan rute Batam - Belawan PP dan Batam - Tg.Priok;**
  - **Wilayah Tengah Indonesia dengan rute Makassar - Bau-Bau PP;**
  - **Wilayah Timur Indonesia dengan rute Manokwari - Sorong, Sorong - Ambon, Jayapura - Biak, Ambon - Sorong dan Ambon - Ternate.**

  rerouting atau penyesuaian operasi dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan angkutan laut sebagai antisipasi lonjakan penumpang yang meliputi omisi dan deviasi terhadap Kapal-Kapal Penumpang PSO guna melayari rute-rute prioritas selama masa *peak season* Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027 untuk optimalisasi dan efektivitas operasional kapal guna memberikan fleksibilitas menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan skema rencana operasi terlampir.

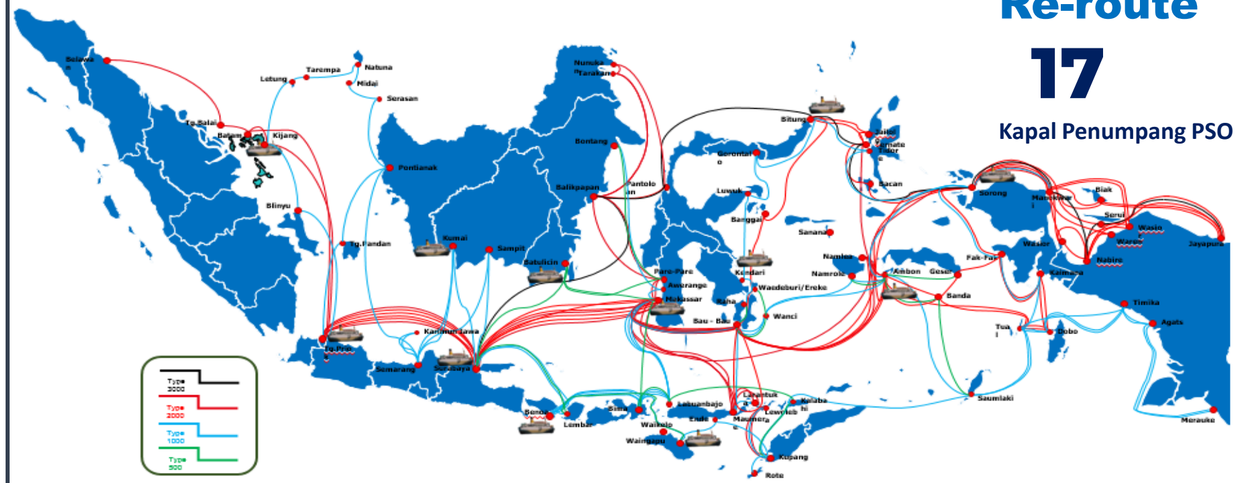

PROGAM STIMULUS DISKON TARIF DASAR 30%	
KAPAL	**PELNI (PENUGASAN)**
TRAYEK	25
TARGET	414.630 PENUMPANG EKONOMI
JANGKA WAKTU	UNTUK KEBERANGKATAN KAPAL TANGGAL 17 DES 2026 S/D 10 JAN 2027

Strategi Operasi

Rencana Tiket Gratis Angkutan Laut Natal Tahun 2026

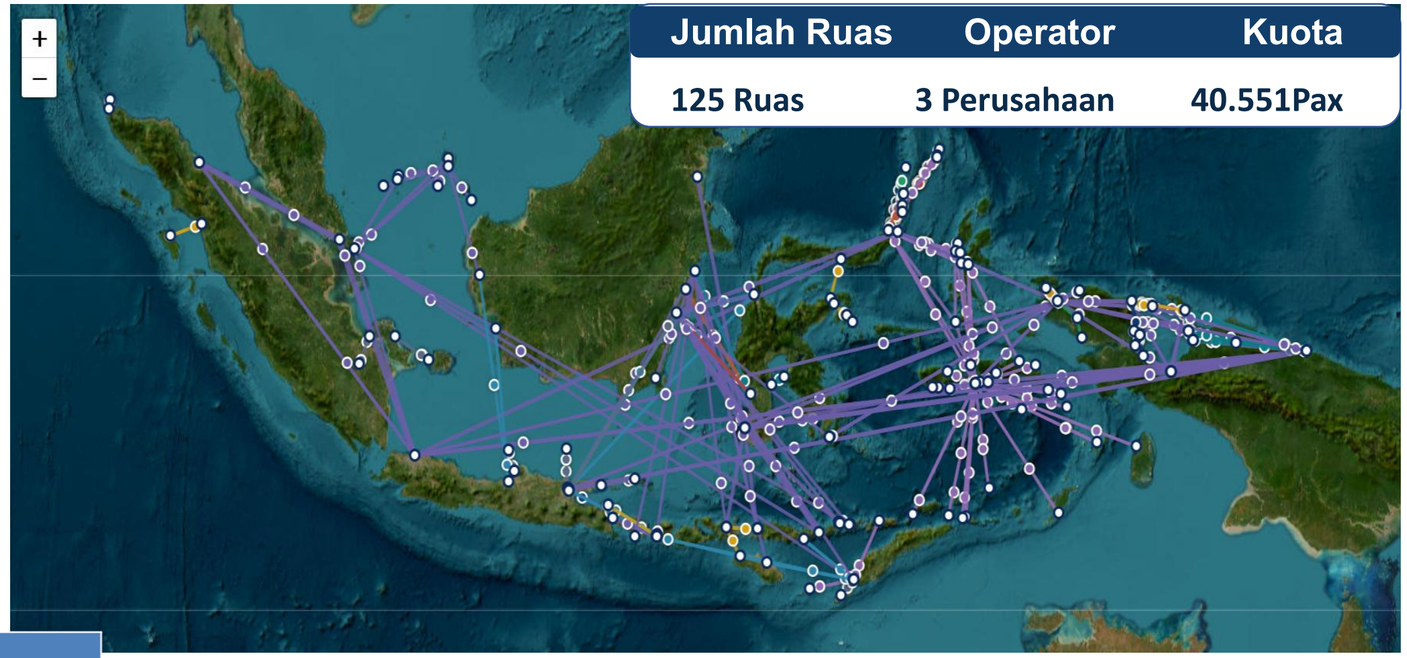

Jumlah Usulan Masuk

Dari 25 Pemerintah Daerah yang telah dimintai usulan ruas dan jumlah pax, sebanyak 21 Pemda telah mengirimkan usulan. Dengan total ruas usulan 236 dan total 166.285 Pax

Kriteria dan Persyaratan Penumpang

Kriteria	Penjelasan
Penumpang pada trayek program	Perjalanan harus menggunakan ruas trayek dan keberangkatan yang termasuk dalam program tiket gratis
Memiliki identitas diri	KTP atau identitas lain yang diterima sesuai ketentuan pendaftaran.
Anak dibawah 17 tahun	Menggunakan kartu keluarga (KK)
Data sesuai saat keberangkatan	Identitas penumpang harus sesuai dengan data pendaftaran dan tiket yang diterbitkan
Kuota masih tersedia	Pemberian tiket mengikuti kuota yang dialokasikan pada trayek dan keberangkatan terkait
Mekanisme pendaftaran tiket mengikuti ketentuan operator	Pendaftaran dan verifikasi mengikuti mekanisme operator yang ditunjuk dalam program

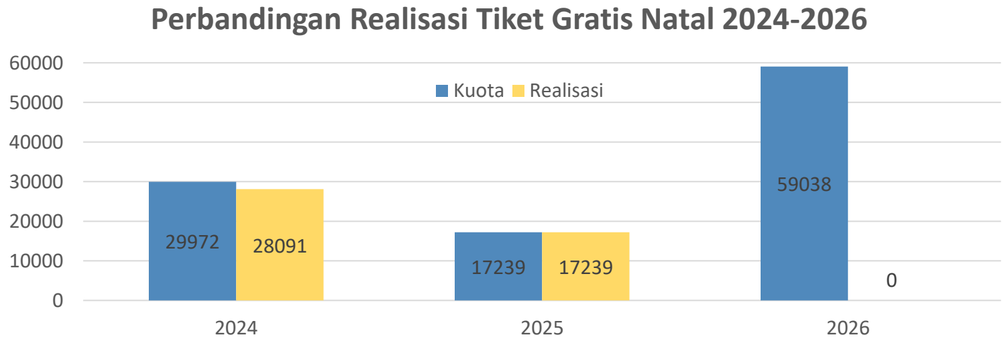

LINTASAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027

djpl
BEKERJA OPTIMIS

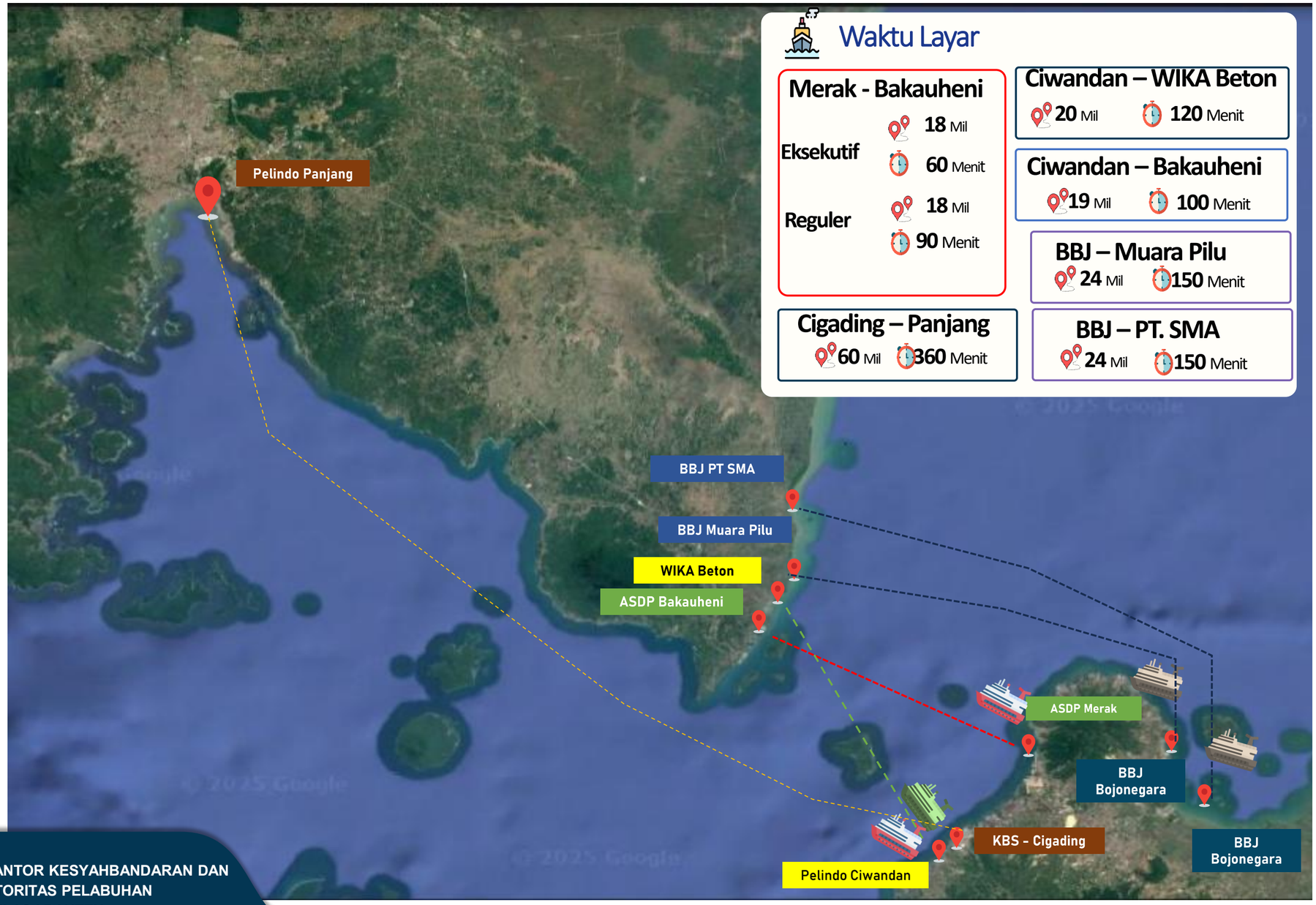

ARMADA KAPAL

1 JUMLAH KAPAL YANG BEROPERASI

Total Kapal yang beroperasi pada 4 Pelabuhan sejumlah 80 Kapal, dengan rincian sbb :

a. Merak : 47 Kapal
b. Ciwandan : 12 Kapal
c. BBJ : 14 Kapal
d. Cigading : 2 Kapal
e. Docking : 5 Kapal

2 PROGRESS UJI PETIK / *RAMP CHECK*

Total Kapal yang sudah melalui Uji Petik / *Ramp Check* per tanggal 2026 saat ini berjumlah 52 Kapal

3 PENAMBAHAN KAPAL

Rencana akan ada penambahan 4 (empat) kapal LCT untuk mengoptimalkan bongkar muat kendaraan pada Pelabuhan PT. BBJ - Bojonegara

KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANTEN

PELAKSANAAN POSKO NATARU 2026/27
PREDIKSI PRODUKSI NATARU 2026/27

djpl
BEKERJA OPTIMIS

LIBUR DAN CUTI BERSAMA PADA BULAN DESEMBER 2026

- 25 Desember : Hari Raya Natal 2026
- 01 Januari 2027 : Tahun Baaru 2027
- 24 Desember : Cuti Bersama

Desember 2026

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

PELAKSANAAN POSKO NATARU 2026/2027

- Rencana pelaksanaan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027 akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember s/d 4 Januari 2027;
- Prediksi Puncak Arus Mudik akan terjadi pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2026;
- Prediksi Puncak Arus Balik akan terjadi pada hari Sabtu, tanggal 2 Januari 2027;

PREDIKSI PRODUKSI NATARU 2026/2027

Prediksi Produksi Nataru 2026/27
Pelabuhan Merak, BBJ, Ciwandan dan Cigading

Realisasi Nataru 2025/26
Penumpang : 669.144 Org
Kendaraan : 165.882 Unit
Terdiri dari
R2 : 23.237 Unit
R4 : 74.591 Unit
Bus : 6.741 Unit
Truk : 61.313 Unit

▲5%

Prediksi Nataru 2026/27
Penumpang : 703.393 Org
Kendaraan : 173.671 Unit
Terdiri dari
R2 : 23.237 Unit
R4 : 78.230 Unit
Bus : 7.078 Unit
Truk : 63.401 Unit

Note :
- Untuk angka prediksi kenaikan/penurunan produksi Nataru 2026/27 menunggu hasil survey dan rencana operasi dari Posko Pusat.

PROFIL PELABUHAN PT. ASDP MERAK
LINTASAN MERAK

djpl
BEKERJA OPTIMIS

Luas Pelabuhan : 24,6 Ha

Jumlah Dermaga: 7 Unit

- 5 Dermaga Reguler
- 2 Dermaga Express

Pelayanan Pelabuhan:

- 24 Jam layanan
- 28 Kapal beroperasi (Kondisi Normal)
- 117 Trip / hari

Kapasitas Pelabuhan:

- Kapasitas Parkir **± 4.979 unit Campuran**
- Kapasitas Parkir **±7.326 unit di Konversi menjadi Kendaraan Kecil**;

7 (TUJUH)
DERMAGA
SIAP BEROPERASI



KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANTEN

KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANTEN

PROFIL PELABUHAN PT. INDAH KIAT MERAK
(*BUFFER ZONE*)

djpl
BEKERJA OPTIMIS

Luas Tampungan Total :

93.426 m^2

Fungsi:

Sebagai Bufferzone Pelabuhan Merak yang akan disebar ke setiap demaga

Kapasitas Buffer Zone

Total Kapasitas parkir jika kendaraan dikonversikan kedalam Kendaraan Kecil adalah:

± 2.072 KK



PROFIL PELABUHAN PT. PELINDO REGIONAL 2 BANTEN - CIWANDAN

LINTASAN CIWANDAN - WIKA BETON

djpl
BEKERJA OPTIMIS

TRAFFIC NATARU / ANGLEB PELABUHAN CIWANDAN
KENDARAAN RODA EMPAT (KONDISI ANTRIAN MOTOR PADAT)



ASUMSI TRUK GOLONGAN VI

LEGEND	URAIAN	KETERANGAN
---------->	JALUR TRUK	PADAT MOTOR
	LAPANGAN PENUMPUKAN A	3 GATE IN / LOKET 12 LINE +150 TRUK
	LAPANGAN PENUMPUKAN 001-005	3 GATE IN / LOKET 15 LINE +200 TRUK
	JALUR LAPANGAN PENUMPUKAN A	1 LINE / +20 TRUK
	PETUGAS SECURITY/PIKET	LOKASI PENEMPATAN PERSONIL / POSKO

PROFIL PELABUHAN PT. BANDAR BAKAU JAYA - BOJONEGARA

LINTASAN BOJONGERA

djpl
BEKERJA OPTIMIS

1. Pelabuhan Bandar Bakau Jaya (BBJ) Bojo – Muara Pilu
   a. Jarak dari exit tol cilegon Timur : 9 km (waktu tempuh 19 menit)
   b. Luas area : 19,5 ha
   c. Kapasitas parkir kendaraan barang (truck) sejumlah 800 unit atau setara dengan 1.600 kendaran kecil
2. Pelabuhan BBJ Bojo – PT. SMA
   a. Jarak
   b. Luas Area
3. Rencana Operasional
   a. Jumlah kapal : 6 Unit
   b. Jumlah Trip : 2 trip/ hari (total 10 tri)
   c. Penambahan 6 kapal

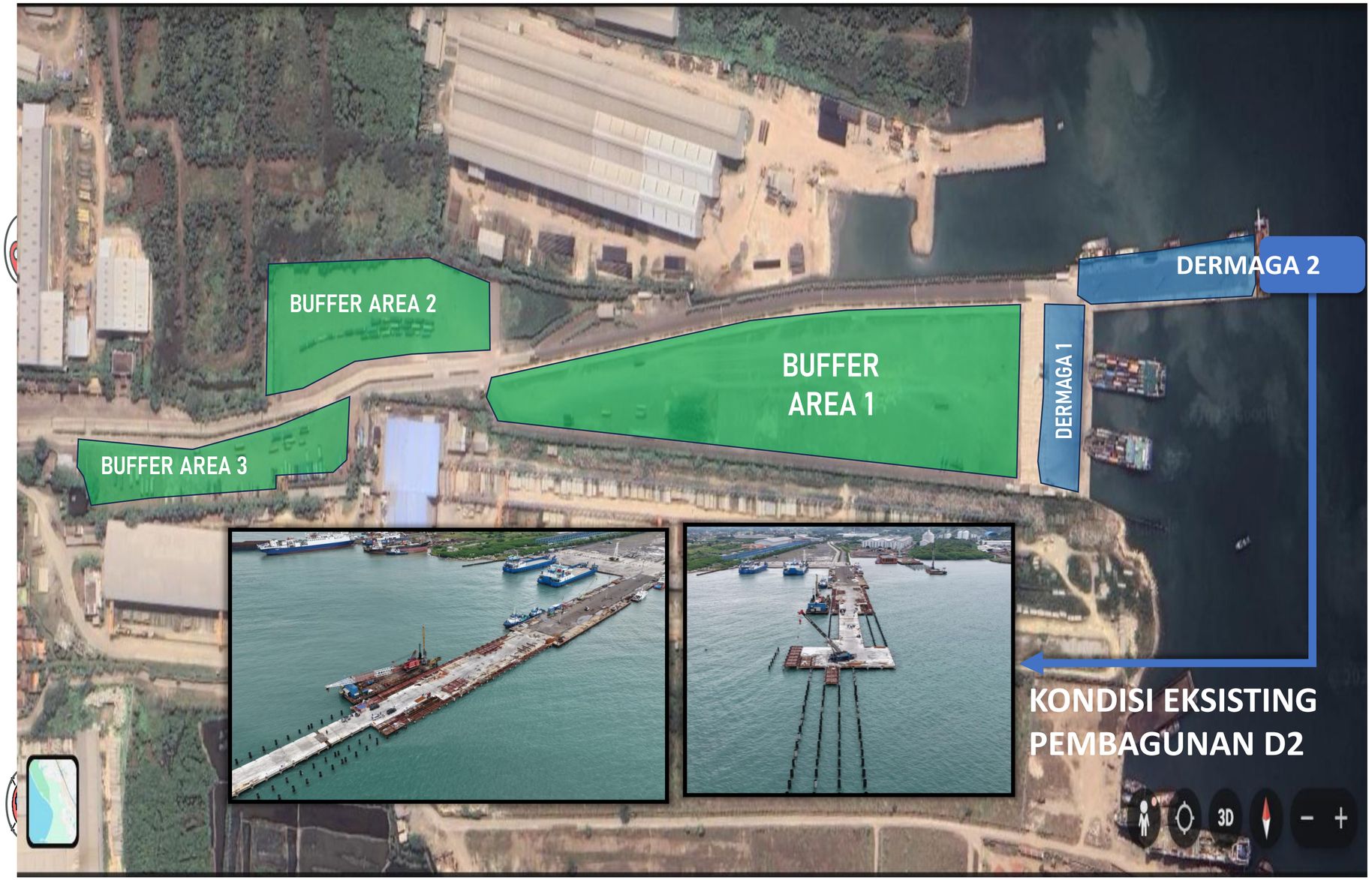

AREA PT. SAMUDERA MARINE INDONESIA SEBAGAI *CONTINGENCY BUFFER ZONE*

- **Buffer area PT. Samudera Marine Indonesia terletak di sebelah kiri setelah gate in/out**
- **Area mampu menampung kurang lebih 500 kendaraan truk yang akan melintas dan menyeberang di Pelabuhan PT. BBJ**
- **Buffer area PT. SMI digunakan sebagai contingency / delaying system ketika arus kendaraan menuju Pelabuhan PT. BBJ mengalami kepadatan**



TERMINAL KHUSUS PT SUMUR MAKMUR ABADI – BAKAUHENI SEBAGAI PELABUHAN UTAMA TAMBAHAN

CONTINGENCY PLAN

- Jika terjadi kepadatan dan keadaan darurat, kapal LCT yang ada di Pelabuhan PT. Bandar Bakau Jaya akan di sandarkan di Tersus Pelabuhan PT. Sumur Makmur Abadi;

- Kantong parkir di alihkan dari PT. Wika Beton ke PT. Sumur Makmur Abadi.

- Luas Tersus : 3,5 H
- Luas Dermaga : 576 m2
- Kedalaman : 10 m
- Kedalaman kolam : ± 7 m
- Kapasitas :1000 Kendaraan

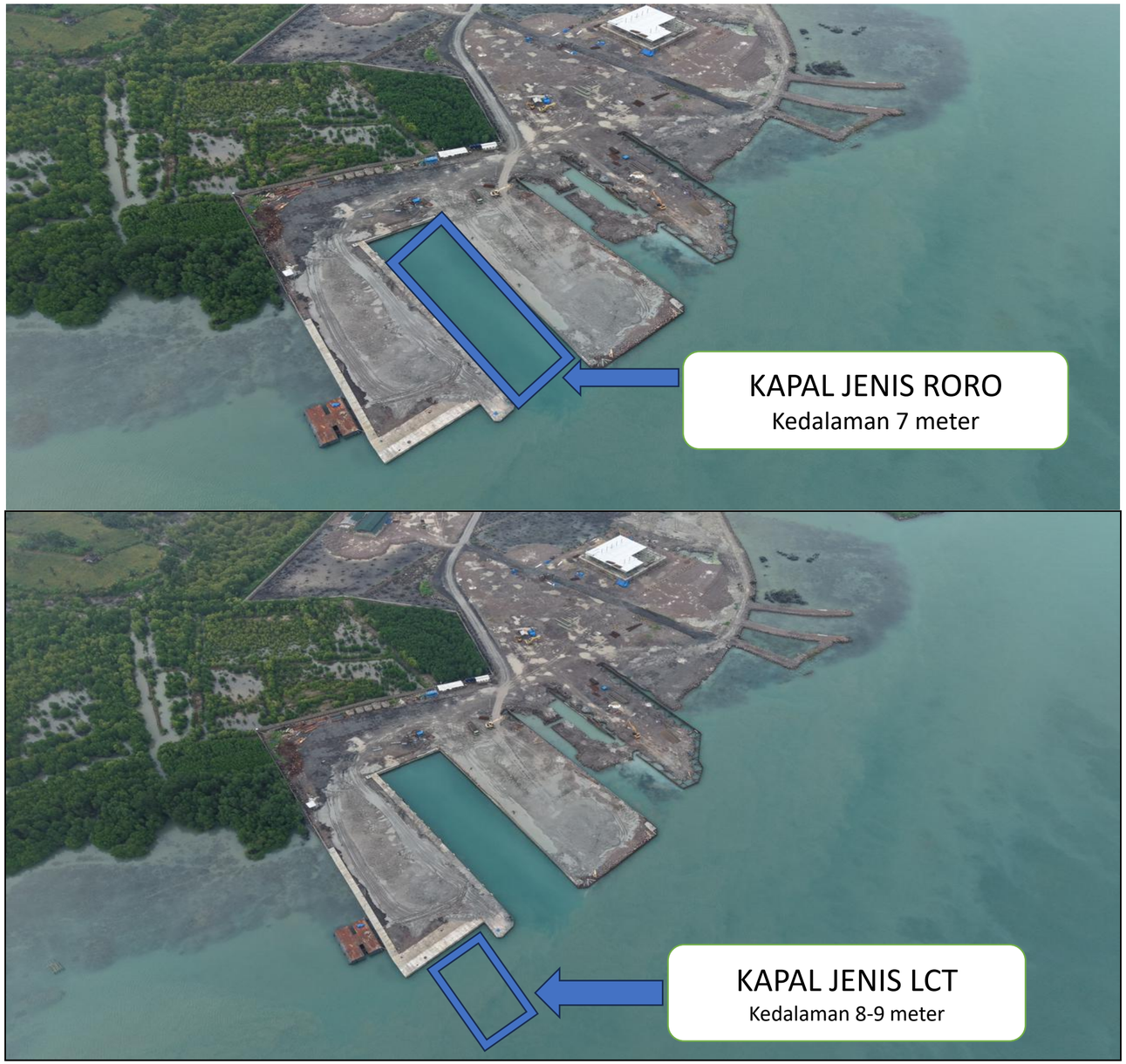

PELABUHAN PT BANDAR BAKAU JAYA MUARA PILU - BAKAUHENI



Bufer area PT. BBJ dengan luas
±1,5 Hektar
Kapasitas kendaraan 350 unit

Pelabuhan Umum PT. Bandar Bakau Jaya pada saat arus mudik berstatus TBB di bakauheni , tidak melaksanakan muatan selama masa operasi arus mudik



Pelabuhan PT. BBJ Muara Pilu
Kapasitas Kendaraan 1.070
Kendaraan Campur

PROFIL PELABUHAN PT. KRAKATAU BANDAR SAMUDERA - CIGADING

LINTASAN CIGADING

DATA UMUM DERMAGA	DETAIL
Tipe Dermaga	Bulk Carrier/ General Cargo
Dimensi Dermaga	190 m x 20 m
Kedalaman Kolam	-15 m LWS
Length Overall (LOA)	190 m
Fender Type	SUC 1250 with Frontal Pad + 4 Pneumatic Fender
Full Load Draft	11 m
Plate Landasan Rampdoor	Spesifikasi Plate: • Depan (WS): SS 400, ketebalan 20 mm, dimensi lebar 9.5 meter • Belakang (LS): SS 400, ketebalan 16 mm, dimensi lebar 10 meter
Capacity Jetty	40.000 DWT

KODE	URAIAN	KAPASITAS
1	Buffer Area 1 (1 Ha)	• Truck: 120 unit • Trailer: 25 unit
2	Buffer Area 2 (1,5 Ha)	• Truck: 180 unit • Trailer: 35 unit
A	• Mushola • Toilet	• 10 Orang • 5 Orang
B	Kantin	50 Orang
C	TPS (4 Unit)	5 M³ / TPS
D	Rencana Jembatan	



KESIAPAN KAPAL & PELABUHAN



KAPAL SIAP OPERASI SAAT NATARU

56 Kapal

Reguler

DERMAGA SIAP OPERASI SAAT NATAARU

15 Dermaga

- 8 Dermaga MB
- 0 Dermaga Bulusan
- 7 Dermaga LCM
- 0 ponton

HIGHTLIGHT

Pada bulan Desember di rencanakan Dermaga MB2 Pelabuhan Gilimanuk sudah dapat di operasikan kembali dengan performa yang lebih baik dan dapat di operasional dengan kapal besar.

KESIMPULAN pada bulan Desember akan ada **15 Dermaga** yang dapat di operasionalkan.

Operasional Eksisting saat ini

- 24 Jam layanan
- 23 Kapal beroperasi
- 345 Trip / hari (KTP&GILI)

- 7 Dermaga MB
- 7 Dermaga LCM
- 0 ponton
- 0 Bulusan

KAPASITAS DERMAGA
- MB I : 30T
- MB II : 30T
- MB III : 20T
- MB IV : 50T
- LCM : 60T

Operasional saat Angkutan NATARU

- 24 Jam layanan
- 28 Kapal beroperasi
- 420 Trip / hari (KTP&GILI)

- 8 Dermaga MB
- 7 Dermaga LCM
- 0 ponton
- 0 Bulusan

KAPASITAS DERMAGA
- MB I : 25T
- MB II : 50T (GILI)
- MB III : 20T
- MB IV : 50T
- LCM : 60T

PELABUHAN KETAPANG

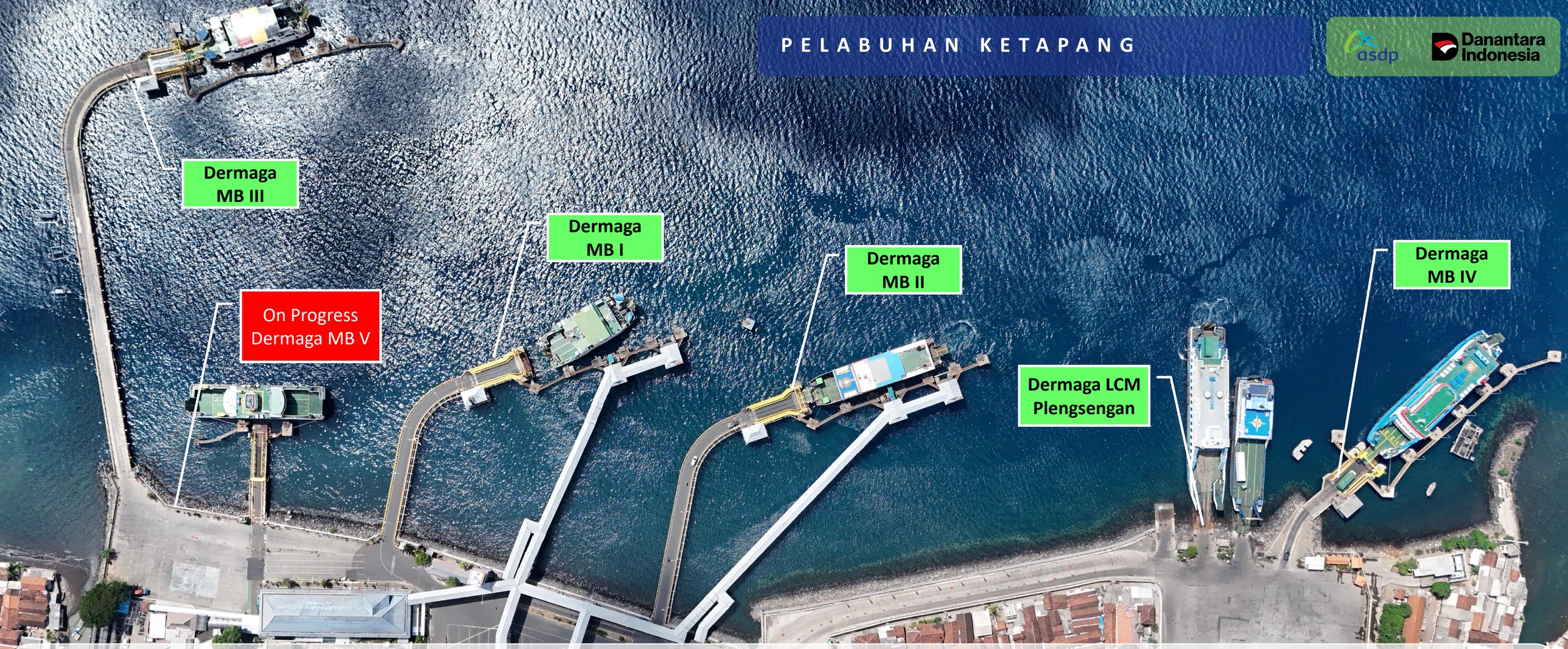

Siap Beroperasi

Dermaga Siap Beroperasi

Standby

Mengalami Kersukan Namun Bisa Beroperasi

Sedang Pembangunan

Dermaga ditutup

Siap Beroperasi

Dermaga I - MB

Tipe MB	: 30 Ton
Fasilitas	: Gangway
Kapasitas	: 2500 GT
P	: 65 m
L	: 14 m
D	: ± 5 m

Asset ASDP

Siap Beroperasi

Dermaga II - MB

Tipe MB	: 30 Ton
Fasilitas	: Gangway
Kapasitas	: 2500 GT
P	: 80 m
L	: 14 m
D	: ± 5 m

Asset ASDP

Siap Beroperasi

Dermaga III - MB

Tipe MB	: 20 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 1000 GT
P	: 80 m
L	: 15 m
D	: ± 10 m

Asset ASDP

Siap Beroperasi

Dermaga IV - MB

Tipe MB	: 50 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: 85 m
L	: 15 m
D	: ± 8 m

Asset ASDP

Sedang Pembangunan

Dermaga V - MB

Tipe MB	: 50 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: 80 m
L	: 15 m
D	: ± 10 m

Asset ASDP

Siap Beroperasi

Dermaga Plengsengan

Tipe MB	: 60 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: 75 m
L	: 13 m
D	: ± 5 m

Asset Pemprov

Standby

Dermaga Bulusan

Tipe	: 60 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: -
L	: -
D	: ± 10 meter

Asset Pemprov

*Tidak digunakan bongkar muat

PELABUHAN GILIMANUK

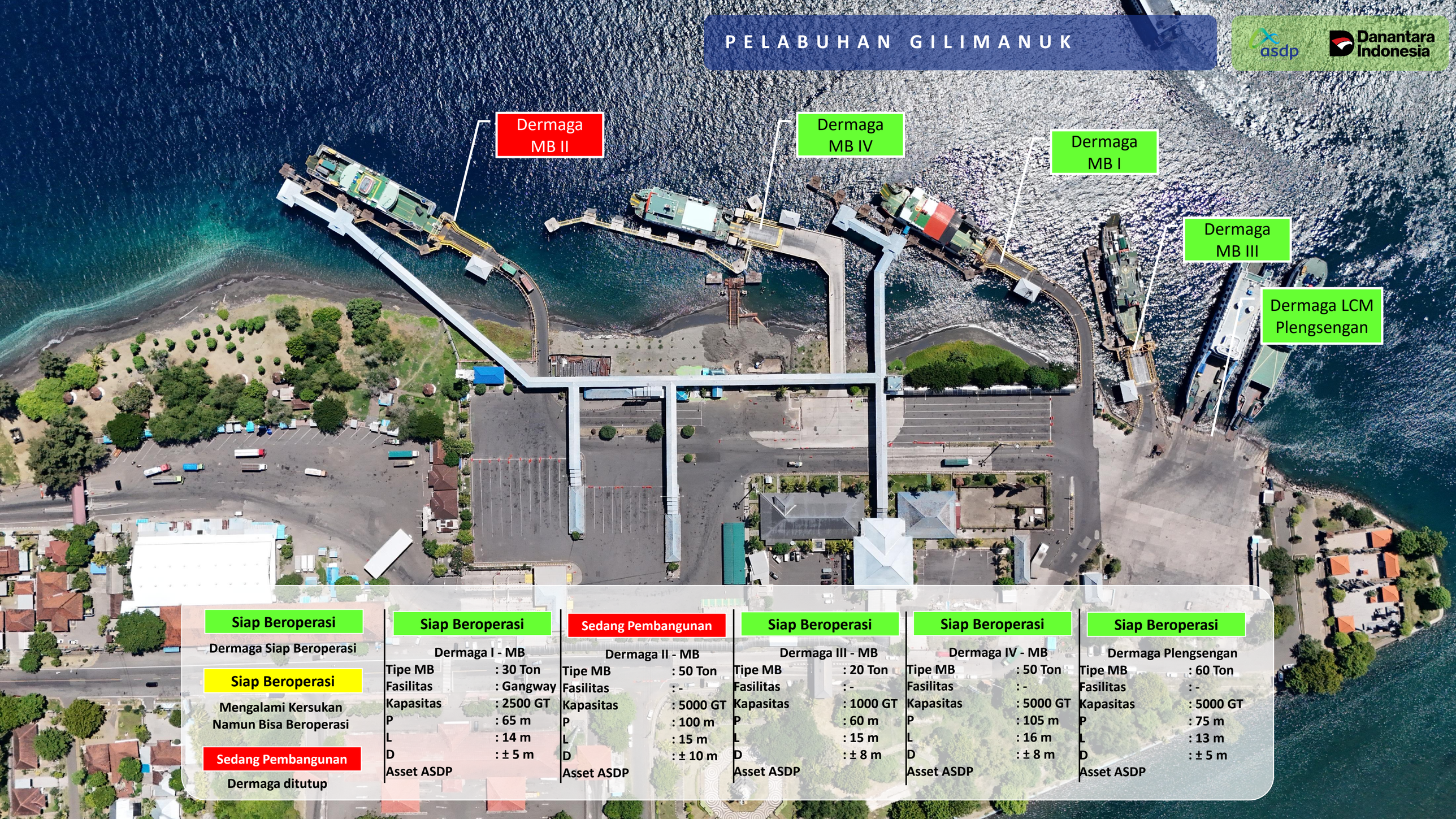

Siap Beroperasi

Dermaga Siap Beroperasi

Siap Beroperasi

Mengalami Kersukan
Namun Bisa Beroperasi

Sedang Pembangunan

Dermaga ditutup

Siap Beroperasi

Dermaga I - MB

Tipe MB	: 30 Ton
Fasilitas	: Gangway
Kapasitas	: 2500 GT
P	: 65 m
L	: 14 m
D	: ± 5 m
Asset ASDP	

Sedang Pembangunan

Dermaga II - MB

Tipe MB	: 50 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: 100 m
L	: 15 m
D	: ± 10 m
Asset ASDP	

Siap Beroperasi

Dermaga III - MB

Tipe MB	: 20 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 1000 GT
P	: 60 m
L	: 15 m
D	: ± 8 m
Asset ASDP	

Siap Beroperasi

Dermaga IV - MB

Tipe MB	: 50 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: 105 m
L	: 16 m
D	: ± 8 m
Asset ASDP	

Siap Beroperasi

Dermaga Plengsengan

Tipe MB	: 60 Ton
Fasilitas	: -
Kapasitas	: 5000 GT
P	: 75 m
L	: 13 m
D	: ± 5 m
Asset ASDP	

KONDISI & AKAR PERMASALAHAN
KEPADATAN LINTAS KETAPANG - GILIMANUK

SEPULUH FAKTOR YANG MEMPERBESAR KETIDAKSEIMBANGAN PERMINTAAN–KAPASITAS

01 KAPASITAS LINTAS ALTERNATIF MENURUN

Operasi Kapal LDF Lintas Tanjung Wangi – Lembar menurun (2 dari 4 kapal ALP beroperasi).

Beban Ketapang – Gilimanuk meningkat

02 FLEKSIBILITAS KENDARAAN LOGISTIK TERBATAS

- Penumpang diprioritaskan saat kondisi padat;
- Kendaraan ODOL tidak dapat melalui Dermaga MB dan terkonsentrasi di LCM.

Fleksibilitas dermaga berkurang

03 DERMAGA BULUSAN BELUM DAPAT DIGUNAKAN

Belum dapat dioperasikan pasca insiden tertabrak kapal swasta pada periode Nyepi/Lebaran 2026.

Alternatif kapasitas berkurang

04 KAPASITAS DERMAGA TERBATAS SEMENTARA

- Peningkatan Dermaga Ponton menjadi MB di Ketapang (est. W1 Maret 2027);
- Peningkatan Kapasitas Dermaga II Gilimanuk (30 → 50 ton) (est. W2 Dec 2026).

Kapasitas Efektif : -77 CEU/jam

05 POLA OPERASI TBB BELUM OPTIMAL

- pertimbangan muatan balik dan belum seragamnya komitmen operator;
- demo penolakan dari PJ logistik di Gilimanuk.

Trip efektif belum maksimal

06 PEDANGKALAN AREA LCM.

Kapal LCM tidak bisa sandar sehingga pelayanan terhadap muatan logistik mengalami hambatan

Pendangkalan

07 PENGARUH PEMBANGUNAN DERMAGA

peningkatan kapasitas dermaga ponton di Pelabuhan Ketapang dan Dermaga 2 Pelabuhan Gilimanuk, Berkurangnya jumlah kapal operasi.

Fleksibilitas dermaga berkurang

08 DIFERENSIASI UKURAN KAPAL OPERASI

Dari 56 kapal, hanya 9 kapal yang di atas 2000 GT, tersisa berukuran 600 – 1500 GT.

Daya Angkut yang terbatas

09 KENAIKAN PRODUKSI KENDARAAN (YOY)

- Secara total perbandingan antara 2025 vs 2026 total kendaraan meningkat 5%

didominasi Kendaraan Penumpang

TOTAL KENDARAAN	TOTAL
2025	144,019
2026	150,728
GROWTH	5%

Produksi 21 Agustus – 14 september

10 CUACA EKSTREM

Potensi cuaca ekstrem berupa angin kencang dan gelombang tinggi yang berdampak pada operasional penyeberangan yang sering terjadi surut minimum dan menyulitkan kapal untuk beroperasi di wilayah LCM

Daya Angkut Tidak Maksimal

POLA OPERASI DAN DAYA ANGKUT

Pola Operasi dan Daya Angkut Before Pembangunan Dermaga Ketapang - Gilimanuk

Pola Operasi	Kapal Ops	Komposisi Kapal MB I-III			MB IV	LCM	Bulusan	Trip
		I	II	III				
Normal	28	5	5	5	4	9	0	420
Padat	30	5	5	5	4	11	0	450
Sangat Padat	32	5	5	5	4	11	2	480

Pola Operasi	Total MB / Hari	Daya Angkut MB / Jam	Total LCM / Hari	Daya Angkut LCM / Jam	Total MB + LCM / Hari	Total MB + LCM/ Jam
Normal	7.816	326	4.680	195	12.496	521
Padat	8.600	358	5.360	223	13.960	582
Sangat Padat	9.032	376	7.040	293	16.072	670

GROUPING	
GRT	JUMLAH KPL
<600	12
600-1000	23
1000-2000	12
>2000	9
JUMLAH	56

GROUPING	
D. ANGKUT	JUMLAH KPL
<30	2
30-50	21
50-100	32
>100	1
JUMLAH	56

Note : Daya Angkut Kendaraan ini semua di Konversi menjadi KK

Pola Operasi dan Daya Angkut Setelah Pembangunan Dermaga Ketapang - Gilimanuk

Pola Operasi	Kapal Ops	Komposisi Kapal MB I-III			MB IV	LCM	Bulusan	Trip
		I	II	III				
Normal	23	5	0	5	4	9	0	345
Padat	25	5	0	5	4	11	0	375
Sangat Padat	26	5	0	5	5	11	0	390

Note: Dermaga Bulusan Tidak dapat di gunakan karna Dolpin Fender sedang rusak

Pola Operasi	Total D.Angkut MB / Hari	Total D.Angkut MB / Jam	Total Total D.Angkut LCM / Hari	Daya Angkut LCM / Jam	Total MB + LCM / Hari	Total MB + LCM/ Jam
Normal	5.968	249	4.680	195	10.648	444
Padat	6.512	271	5.360	223	11.872	495
Sangat Padat	6.736	281	7.040	293	13.776	574

SELISIH TRIP/HARI

Uraian	Trip		Selisih Trip
	Before	After	
Normal	420	345	-75
Padat	450	375	-75
Sangat Padat	480	390	-90

SELISIH DAYA ANGKUT/HARI

Uraian	Daya Angkut		Selisih D. Angkut
	Before	After	
Normal	10,696	8,976	-1720
Padat	12,512	10,592	-1920
Sangat Padat	14,280	12,136	-2144

LINTASAN DAN PELABUHAN ALTERNATIF

Jangkar Menuju Pelabuhan C. Bawang dan Padangbai



JANGKAR – C. BAWANG

55NM

0 KPL

5 jam

JANGKAR – PADANGBAI

135NM

0 KPL

13 jam

JANGKAR – LEMBAR

140NM

2 KPL

14 jam

HIGHTLIGHT

JALUR DARAT

- Gilimanuk ke Celukan Bawang: Berjarak 55 km dan waktu tempuh sekitar 2 jam;
- Gilimanuk ke Padang Bai: Berjarak 158 km, dan waktu tempuh sekitar 5 jam 30 menit;

SPESIFIKASI DERMAGA

- Jangkar Dermaga roro (2 MB)
- Lembar Dermaga roro (1LCM, 2MB)
- Padangbai Dermaga roro (2MB)
- Celukan Bawang Dermaga non roro

PERBANDINGAN JALUR DARAT & LAUT

- Jangkar – C. Bawang secara waktu darat dan laut masih sama sama 5 jam hanya jika tujuan Denpasar masih butuh waktu 3 jam jalur darat
- Jangkar – Padangbai secara waktu darat dan laut lebih efektif menggunakan jalur Darat, waktu tempuh darat Situbondo – Ketapang - Gilimanuk – Padangbai 8,5 jam sedangkan sailing time Jangkar – Padangbai 13 Jam dan untuk mengurai kepadatan diperlukan kapal berukuran besar;
- Jangkar - Lembar, jika tujuan ke Lombok lebih efektif menggunakan jalur laut ini karna lebih on point tiba langsung di lombok

ALTERNATIF LINTASAN
PENDUKUNG KETAPANG - GILIMANUK

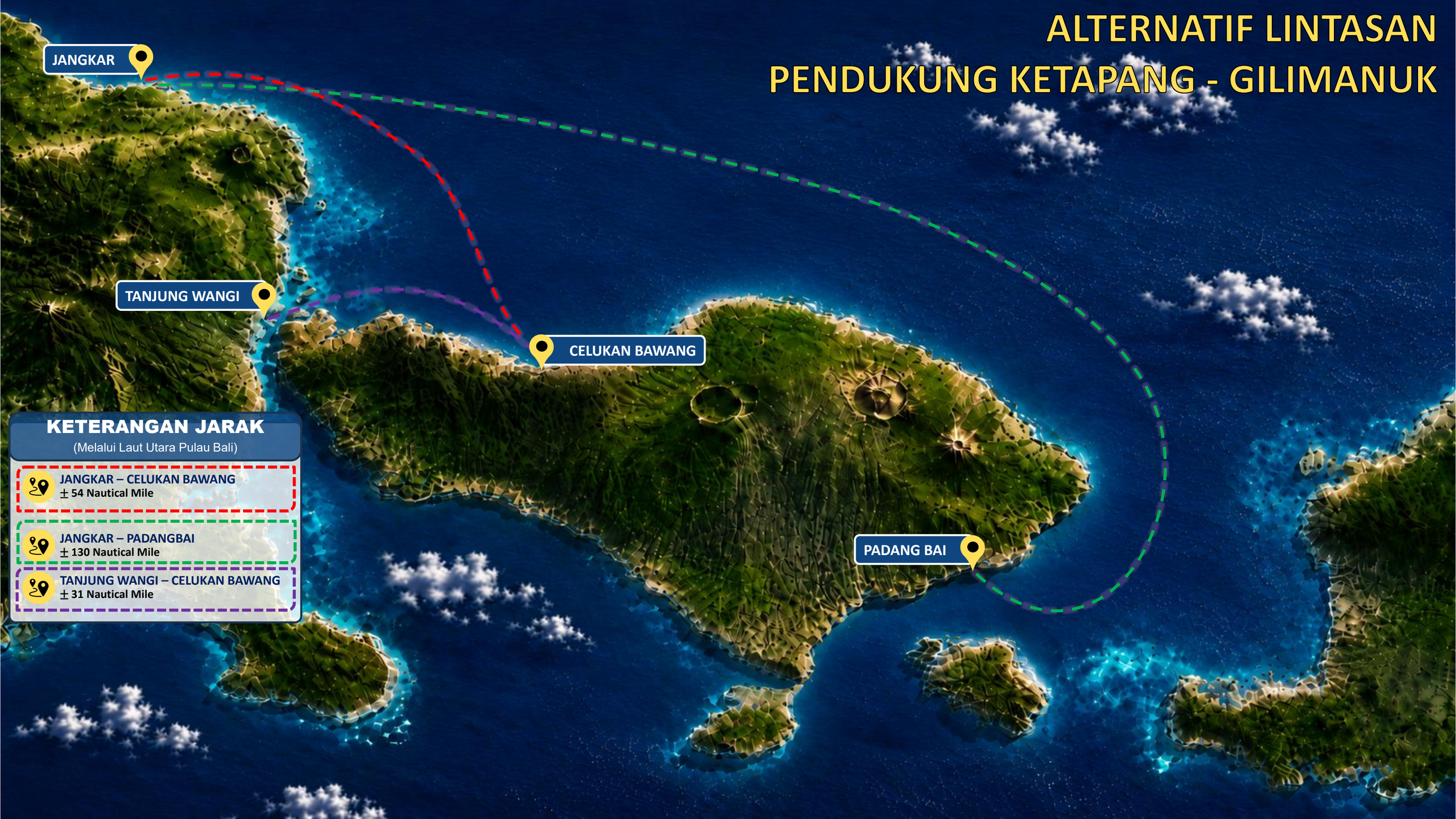

Eksisting vs Rute Alternatif

3 dari 7 opsi lintas dapat direkomendasikan untuk jangka pendek (Angleb 2027)

Lintas	Jarak · Waktu	Dermaga	Catatan kunci
Jangkar – Celukan Bawang	54 NM · ±5 jam	Jangkar MB II (35 t) → CB Dermaga III (jetty, -3 s.d -7 MLWS)	Truk s.d Gol. V; freeboard 1,6–1,8 m; rampdoor ≥12 m
Jangkar – Padang Bai	130 NM · ±13 jam	MB ↔ MB (kapal 500–3.000 GT)	Prasarana siap; perlu subsidi tarif
Tanjung Wangi – Celukan Bawang	31 NM · ±3 jam	Jetty ≤15.000 GT (kolam 12–14 LWS) → CB	Subsidi lebih kecil; kapal rampa samping >5.000 GT

EKSISTING KETAPANG–GILIMANUK

- 11.224 CEU per pelabuhan; ±44 CEU/trip
- 23 kapal operasi (19 MB + 4 LCM)
- Ambang V/C < 0,80 ≈ 8.979 CEU/hari

PRASARANA CELUKAN BAWANG

- **Dermaga I/II:** 58×12 m (-17) dan 160×15 m (-19 mLWS); 1,5–2 T/m²; sandar samping; BOR ±75%; tidak direkomendasikan Pelindo
- **Dermaga III:** 50×10 m; 2 T/m²; BOR fisik ±80%; satu-satunya yang direkomendasikan
- **Plengsengan:** kurang baik; status aset belum jelas

ANALISIS

Tanjung Wangi–Celukan Bawang unggul di waktu layar dan subsidi; Jangkar–Padang Bai paling siap, tetapi paling mahal dan lama.

KONDISI PELABUHAN PENYEBERANGAN JANGKAR (KABUPATEN SITUBONDO)

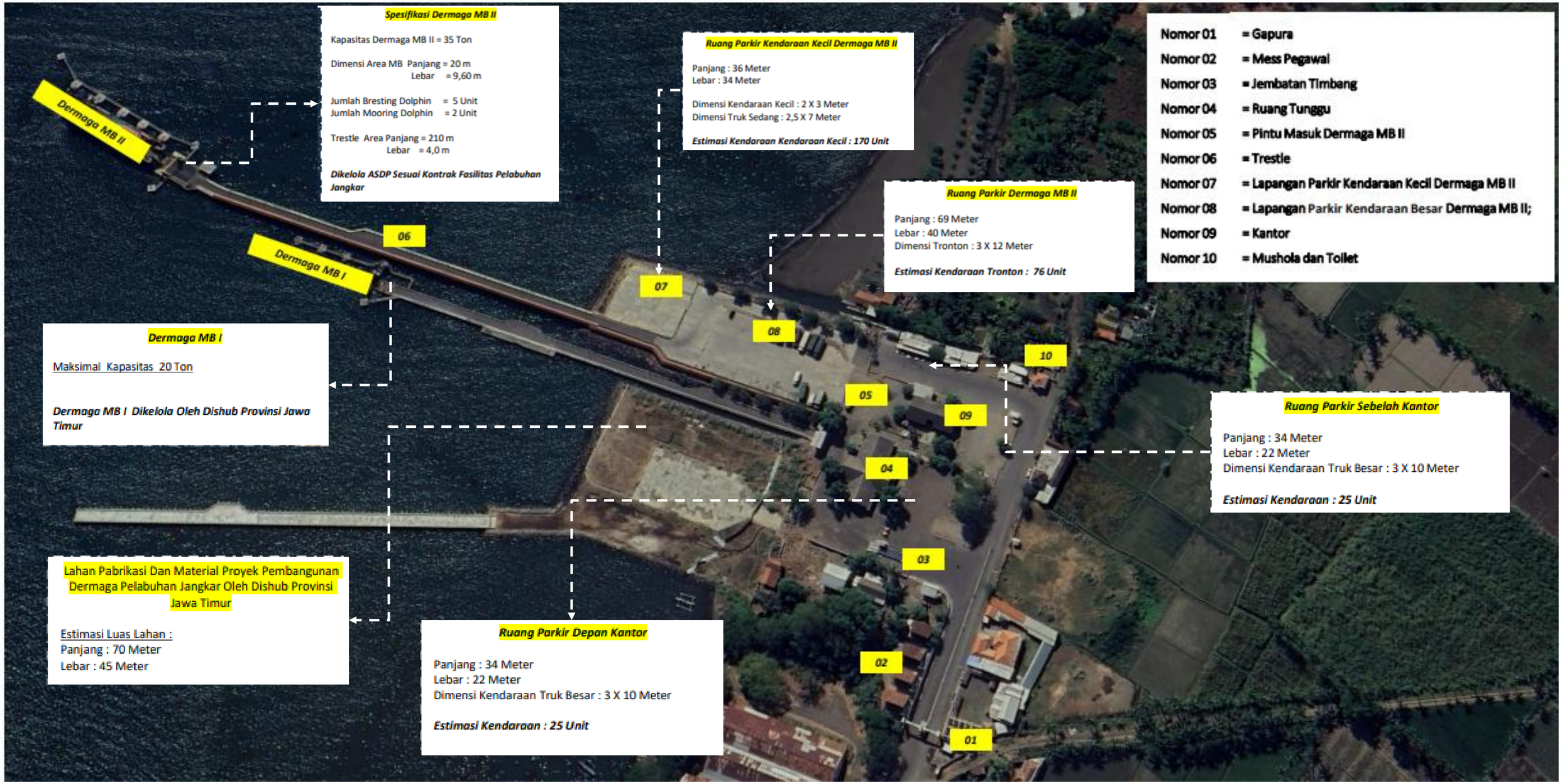

Kondisi Eksisting Pelabuhan Tanjung Wangi dan Progres Pembangunan Dermaga Plengsengan



Pelabuhan KSOP Tanjungwangi (Pelabuhan Lembar Sejahtera)

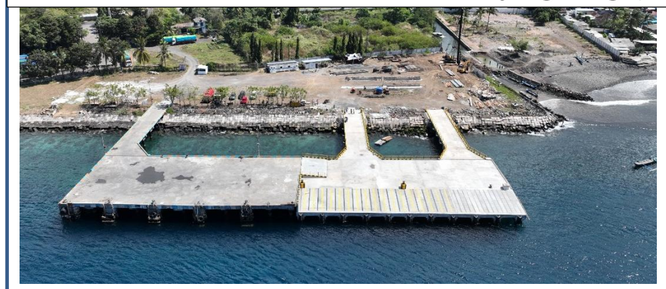

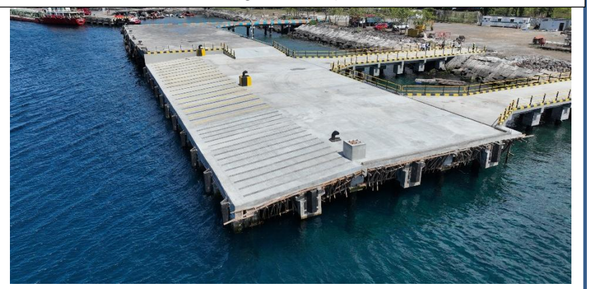

KONDISI EKSISTING	KETERANGAN
Pengelola	PT. Pelabuhan Lembar Sejahtera
Spesifikasi Dermaga	Panjang: 50m + 50 m (Penambahan 50 m) ; Lebar: 23m ; Tinggi: 1,5 LWS; Kapasitas Sandar: Maks 10.000 DWT
Kedalaman Kolam	-
AREA PARKIR KENDARAAN PELABUHAN	Masih dalam proses pembangunan area parker dan pintu masuk pelabuhan (selesai tahun 2027)
FASILITAS PELAYANAN :	-

Pelabuhan Tanjungwangi (PT. Pelindo)





KONDISI EKSISTING	KETERANGAN
Pengelola	PT. PELINDO
Spesifikasi Dermaga	Panjang; 543m ; Kapasitas Sandar: Minimal 10.000 DWT
Kedalaman Kolam	12 – 14 LWS
Kapal Operasi	3 Kapal
AREA PARKIR KENDARAAN PELABUHAN TANJUNG WANGI	1. LUAS AREA PARKIR Lini 1 : 9898 m2 (±280 Kend) 2. LUAS AREA PARKIR Lini 2 : 6.600 m2 (±85 Kend) 3. LUAS AREA PARKIR CADANGAN DEPAN KANTOR PELINDO : 5000 m2 (±70 Kend)
FASILITAS PELAYANAN :	TOILET : Tersedia PJU : Tersedia TEMPAT SAMPAH : Tersedia RUANG TUNGGU : Tersedia RUANG KESEHATAN : Tersedia KANTIN : Tersedia

KONDISI EKSISTING FASILITAS PELABUHAN CELUKAN BAWANG

DERMAGA I
P= 58m, L=12m
D =± - 17 mLWS
Beban = 1,5 - 2 T/m2 — A

Dermaga I dan II tidak direkomendasikan karena BOR *(Bed Occupancy Ratio)* telah mencapai 75%, melayani angkutan kargo curah dan kapal pesiar, sehingga dikhawatirkan akan menggaggu layanan eksisting

DERMAGA II
P=160m, L=15m
D = ± - 19 mLWS
Beban = 1,5 - 2 T/m2 — B

DERMAGA III
P=50 m, L=10m
D ± -3 s.d -7 mLWS
Beban = 2 T/m2 — C

JETTY CURAH CAIR
P =120 m, L=2 m
D =: ± - 17 mLWS
Beban = 20000DWT — D

BEACHING FACILITY
P=3 m, L=10m
D =± 0,5 MLWS
Beban= 2 T/m2 — L



- PT. Pelindo merekomendasikan penggunaan hanya di dermaga III dengan spesifikasi kapal minimal mempunyai freeboard 1,6 – 1,8 m;
- Dermaga plengsengan merupakan milik swasta yang telah diserahterimakan ke PT. Pelindo namun belum dicatatkan dalam aset dan belum masuk dalam RIP sehingga belum dapat dilakukan peningkatan/rehab sehingga tidak direkomendasikan.

SHELTER CRUISE
Luas : 400 M² — F

LAPANGAN PARKIR TRAVEL
Luas : 4.100 M² — G

SHELTER PERINTIS
Luas : 150 M² — H

GUDANG I
Luas : 405 M² — I

GUDANG II
Luas : 405 M² — J

GUDANG 3
Luas : 2.000 M² — K

DERMAGA TUKS TONASA
P= 60m, L=10m
D = ± 7 MLWS
Beban = 2 T/m2 — E

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)

Terima Kasih

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Jl. Medan Merdeka Barat No.8
Jakarta - 10110

Keselamatan dan Pengendalian

Mitigasi Risiko Kecelakaan Kapal

Mekanisme Pelaporan



1 IDENTIFIKASI KEJADIAN

Tindakan Nakhoda melaporkan kejadian ke pusat kendali pelayaran (VTS) dan perusahaan pelayaran.
Koordinasi Pusat kendali segera memvalidasi informasi dan memberi tahu instansi terkait seperti Basarnas

2 RESPON AWAL

Tindakan Aktivasi alarm kecelakaan di kapal. Nakhoda memimpin evakuasi sesuai prosedur keselamatan.
Koordinasi Komunikasi dengan kru kapal mengatur evakuasi penumpang ke sekoci atau tempat aman

3 KOORDINASI PENYELAMAT



Tindakan Pusat kendali mengarahkan Basarnas untuk menggerakkan tim SAR dan kapal penyelamat.
Koordinasi Penggunaan komunikasi radio dan satelit untuk melacak posisi kapal, melibatkan kapal terdekat untuk

4 EVAKUASI & PENANGANAN KORBAN



Tindakan Penumpang dan kru dievakuasi dari kapal dengan prioritas keselamatan.
Koordinasi Tim medis darurat di lokasi siap menangani korban, termasuk pengiriman ke fasilitas kesehatan terdekat.

5 MANAJEMEN DAMPAK

Tindakan Penanganan tumpahan bahan bakar atau kerusakan lingkungan.
Koordinasi Instansi lingkungan hidup bekerja sama dengan operator pelayaran untuk mengurangi dampak lingkungan



6 EVALUASI & TINDAK

Tindakan Penyidikan penyebab kecelakaan oleh KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi).
Koordinasi Laporan resmi disampaikan ke pihak berwenang, dan rekomendasi perbaikan diimplementasikan